

**PENGARUH *EMOTIONAL SUPPORT* ORANG TUA DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP *ACADEMIC HARDINESS*
PADA MAHASISWA FARMASI ANGKATAN 2022**

SKRIPSI



Oleh:

Nurindah Maharani

NIM. 19410147

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *EMOTIONAL SUPPORT* ORANG TUA DAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA
FARMASI ANGKATAN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi.)

Oleh:

Nurindah Maharani

NIM. 19410147

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *EMOTIONAL SUPPORT* ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA FARMASI
ANGKATAN 2022**

SKRIPSI

Oleh:

Nurindah Maharani
NIM. 19410147

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Retno Mangestuti, M.Si.
NIP. 197502202003122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Hikmah Hidayah, M.Si.
NIP. 197611282002122001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *EMOTIONAL SUPPORT* ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP *ACADEMIC HARDINESS* PADA MAHASISWA FARMASI
ANGKATAN 2022**

Oleh
Nurindah Maharani

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 20 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Sekretaris Penguji



Novia Solichah, M.Psi.
NIP. 199406162019082001

Penguji Utama



Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si.
NIP. 197207181999032001

Ketua Penguji



Dr. Retno Mangestuti, M.Si.
NIP. 197502202003122004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 4 Juli 2023

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Ali Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 19611282002122001

HALAMAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurindah Maharani

NIM : 19410147

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penyusunan skripsi dengan judul "*Pengaruh Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022", adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan tersebut tidak benar, saya siap menerima sanksi.

Malang, 28 Mei 2023



Peneliti

Nurindah Maharani

NIM. 19410147

MOTTO

"Orang ingin didengar dan ingin dicintai. Sikap penerimaan dan dukungan itu menginspirasi mereka untuk menjadi yang terbaik yang mereka bisa."

– Bobby Genovese

“Memiliki teman yang menerima, mendukung, selalu ada, dan penuh kasih sayang adalah kunci untuk merasa aman. Jika kamu memilih untuk mengembangkan persahabatan yang lebih baik, mulailah dengan menjadi teman yang baik bagi orang lain.”

– Tara Bianca

"Kamu bisa melakukan apa saja selama kamu memiliki semangat, dorongan, fokus, dan dukungan."

– Sabrina Bryan

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya sebagai bentuk rasa cinta, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Nurdin (Alm.) dan Ibu Juarsih yang telah kebersamaian saya dalam untaian doa, ridho, dukungan, dan cinta kasih yang tiada habisnya. Semoga setelah ini banyak gerbang kebahagiaan lain yang dapat saya berikan untuk Bapak dan Ibu. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu.
2. Kedua kakak saya Nurika Handayani dan Nurfian Ardhana yang senantiasa menjadi inspirasi untuk selalu optimis meraih mimpi dan selalu memberikan doa serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Retno Mangestuti, M.Si. dan Ibu Aprilia Mega Rosdiana, M.Si. terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang bermanfaat selama pengerjaan skripsi ini. Semoga Ibu semuanya selalu dilindungi oleh Allah SWT dan diberikan keberkahan yang tiada henti. Aamiin.
4. Teman-teman seperjuangan saya yang dipertemukan oleh pendidikan dan akan dipisahkan oleh masa depan, terima kasih atas waktu, tenaga, perasaan, dan pengorbanan lain yang sudah kalian berikan. Tanpa kalian mungkin saya sudah kehilangan arah. Terima kasih Seruni, Namirah, Nathasya, Mita, Riri, Rara, Mhd, serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Seluruh pihak yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga naskah skripsi yang berjudul "Pengaruh *Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022" mampu terselesaikan. Kemudian, selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dan diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Psikologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, skripsi ini dapat terselesaikan sampai akhir berkat adanya petunjuk, dukungan, bimbingan, serta sumbangsih dari berbagai pihak yang amat sangat bermanfaat bagi peneliti. Maka dari itu pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yusuf Ratu Agung, S. Psi, M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Hilda Halida, M.Psi., Psikolog. selaku Dosen Wali Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Retno Mangestuti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasinya.
6. Aprilia Mega Rosdiana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasinya.
7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Psikologi yang telah memberikan bantuan akademik selama studi di Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang.

8. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Nurdin dan Ibu Juarsih yang selalu memberikan doa, restu, kasih sayang, serta dukungan. Selain itu, kedua kakakku, Nurika Handayani dan Nurfian Ardhana yang selalu memberikan doa serta dukungan.
9. Teman seperjuangan yang telah memberikan inspirasi, semangat, dan menjadi saudara di perantauan.
10. Keluarga besar mahasiswa Psikologi angkatan 2019 yang selalu bahu-membahu, bertukar informasi, dan saling menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan iringan doa, harapan, serta ucapan terima kasih, peneliti berharap agar skripsi ini dapat membawa manfaat serta keberkahan bagi setiap orang. Peneliti menyadari dan memohon maaf jika masih banyaknya kekurangan serta kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan tangan dan hati yang terbuka, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna kebaikan skripsi ini.

Malang, 25 Mei 2023

Peneliti

Nurindah Maharani
NIM. 19410147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. <i>Academic Hardiness</i>	14
1. Definisi <i>Academic Hardiness</i>	14
2. Aspek <i>Academic Hardiness</i>	16
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Academic Hardiness</i>	17
4. Fungsi <i>Academic Hardiness</i>	17
5. <i>Academic Hardiness</i> dalam Perspektif Islam	19
B. <i>Emotional Support</i>	22
1. Definisi <i>Emotional Support</i>	22
2. Sumber <i>Emotional Support</i>	23
3. Aspek <i>Emotional Support</i>	26

4. <i>Emotional Support</i> dalam Perspektif Islam.....	27
D. Pengaruh <i>Emotional Support</i> terhadap <i>Academic Hardiness</i>	28
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi	34
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	41
1. Skala <i>Academic Hardiness</i>	37
2. Skala <i>Emotional Support</i>	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
2.1 Uji Normalitas	47
2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3. Analisis Regresi Linear Berganda	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Pelaksanaan Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
2. Waktu dan Tempat Penelitian	50
3. Jumlah Subyek Penelitian	50
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
1.1 Analisis Deskriptif <i>Academic Hardiness</i>	52
1.2 Analisis Deskriptif <i>Emotional Support</i> Orang Tua.....	52
1.3 Analisis Deskriptif <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya.....	53
2. Uji Asumsi Klasik	53
2.1 Uji Normalitas	54

2.2 Uji Multikolinearitas.....	54
2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3. Analisis Regresi Linear Berganda	56
C. Pembahasan.....	59
1. Tingkat <i>Emotional Support</i> Orang Tua pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022.....	59
2. Tingkat <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022.....	61
3. Tingkat <i>Academic Hardiness</i> pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022	63
4. Pengaruh <i>Emotional Support</i> Orang Tua terhadap <i>Academic Hardiness</i> pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022	65
5. Pengaruh <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya terhadap <i>Academic Hardiness</i> pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022.....	67
6. Pengaruh <i>Emotional Support</i> Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap <i>Academic Hardiness</i> pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.....	34
Tabel 3.2 Skala Likert.....	37
Tabel 3.3 <i>Blueprint Academic Hardiness</i>	37
Tabel 3.4 <i>Blueprint Emotional Support</i> Orang Tua.....	39
Tabel 3.5 <i>Blueprint Emotional Support</i> Teman Sebaya	40
Tabel 3.6 Uji Validitas Skala <i>Academic Hardiness</i>	42
Tabel 3.7 Uji Validitas Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua.....	43
Tabel 3.8 Uji Validitas Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya.....	44
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Skala <i>Academic Hardiness</i>	46
Tabel 4.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.....	51
Tabel 4.2 Norma kategorisasi variabel Tingkat <i>academic hardiness</i> , <i>emotional support</i> orang tua, dan <i>emotional support</i> teman sebaya.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif <i>Academic Hardiness</i>	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif s <i>Emotional Support</i> Orang Tua.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji F Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji t Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil <i>Standardized Coefficients Beta</i>	58
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Variabel Penelitian	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022	83
Lampiran 2. Permohonan Izin Penggunaan Skala <i>Academic Hardiness</i>	87
Lampiran 3. Permohonan Izin Penggunaan Skala <i>Emotional Support</i>	87
Lampiran 4. <i>Blueprint</i> Skala <i>Academic Hardiness</i>	87
Lampiran 5. <i>Blueprint</i> Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua.....	89
Lampiran 6. <i>Blueprint</i> Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya.....	91
Lampiran 7. Skala <i>Academic Hardiness</i>	93
Lampiran 8. Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua	94
Lampiran 9. Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya	95
Lampiran 10. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala <i>Academic Hardiness</i>	97
Lampiran 11. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua	97
Lampiran 12. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya ..	98
Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Academic Hardiness</i> ..	98
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua.....	99
Lampiran 15. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya	100
Lampiran 16. Data Kasar Skor Skala <i>Academic Hardiness</i>	101
Lampiran 17. Data Kasar Skor Skala <i>Emotional Support</i> Orang Tua	103
Lampiran 18. Data Kasar Skor Skala <i>Emotional Support</i> Teman Sebaya.....	105
Lampiran 19. Hasil Uji Analisis Deskriptif	108
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas.....	108
Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas	109
Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	110

ABSTRAK

Maharani, Nurindah. 19410147. Pengaruh *Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Retno Mangestuti, M.Si.

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.

Mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan seringkali dihadapkan oleh berbagai tuntutan akademik yang dapat memicu terjadinya stres. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki *academic hardiness* agar dapat mengelola stresnya dengan baik. Adapun salah satu faktor yang dapat mengurangi stres salah satunya melalui *emotional support* yang dapat diperoleh dari orang tua, teman sebaya, dosen, ataupun sumber lainnya. Adanya *emotional support* dapat membuat mahasiswa merasa aman dan dicintai sehingga ketangguhan pada diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik dapat tumbuh. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 yang berjumlah 142 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan menjadikan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

Hasil pada penelitian menunjukkan *emotional support* orang tua berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Kemudian, *emotional support* teman sebaya juga berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Hal tersebut didasarkan pada hasil nilai signifikansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *emotional support* orang tua dan teman sebaya berpengaruh terhadap *academic hardiness* mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dengan sumbangan efektif sebesar 50.8%. Selain itu, *emotional support* orang tua lebih berpengaruh terhadap *academic hardiness* dibandingkan *emotional support* teman sebaya.

Kata kunci: *Academic hardiness*, *emotional support* orang tua dan teman sebaya.

ABSTRACT

Maharani, Nurindah. 19410147. The Influence of Emotional Support of Parents and Peers on Academic Hardiness in Pharmacy Students class of 2022. *Undergraduate Thesis*. Faculty of Psychology. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervising Lecturer: Dr. Retno Mangestuti, M.Si.

Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.

Students in carrying out lectures are often faced with various academic demands that can trigger stress. Therefore, students need to have academic hardiness in order to manage their stress well. One of the factors that can reduce stress is through emotional support that can be obtained from parents, peers, lecturers, or other sources. The existence of emotional support can make students feel safe and loved so that the resilience of students in facing various academic demands can grow. The purpose of this research is to determine the effect of emotional support from parents and peers on academic hardiness.

This study uses a type of quantitative research. The population in this study were Pharmacy students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2022, totaling 142 people. Sampling was carried out using total sampling technique by making the entire population as the research sample. The data analysis technique used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis with the SPSS 20 for windows program.

The results of the study show that the emotional support of parents has a significant effect on the academic hardiness of Pharmacy students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2022. Then, emotional support of peers also has a significant effect on the academic hardiness of Pharmacy students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2022. This is based on the results of the significance value. Thus, it can be concluded that the emotional support of parents and peers influences the academic hardiness of Pharmacy students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2022 with an effective contribution of 50.8%. In addition, the emotional support of parents has more influence on academic hardiness than the emotional support of peers.

Keywords: Academic hardiness, emotional support from parents and peers.

تجريدي

مهراي ، نورناه. 19410147. تأثير الدعم العاطفي لأولياء الأمور والأقران على الصلابة الأكاديمية لطلبة الصيدلة دفعة 2022. أطروحة. كلية علم النفس. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف د: ريتنو مينغستوتي، ماجستير
أبريليا ميغا روزديانا، ماجستير

غالبًا ما يواجه الطلاب أثناء إجراء المحاضرات مطالب أكاديمية مختلفة يمكن أن تثير التوتر. لذلك ، يحتاج الطلاب إلى الصلابة الأكاديمية من أجل إدارة ضغوطهم بشكل جيد. أحد العوامل التي يمكن أن تقلل من التوتر هو من خلال الدعم العاطفي الذي يمكن الحصول عليه من الآباء أو الأقران أو المحاضرين أو مصادر أخرى. إن وجود الدعم العاطفي يمكن أن يجعل الطلاب يشعرون بالأمان والمحبة بحيث يمكن أن تنمو مرونة الطلاب الذاتية في التعامل مع المتطلبات الأكاديمية المختلفة. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير الدعم العاطفي للآباء والأقران على الجرأة الأكاديمية.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا من البحث الكمي. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب الصيدلة في جامعة مولانا الإسلامية التابعة للدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج دفعة عام 2022 ، وبلغ عددهم 142 شخصًا. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الكلية من خلال جعل المجتمع بأكمله كعينة بحث. SPSS 20 تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة windows لبرنامج.

تظهر نتائج الدراسة أن للدعم العاطفي من الوالدين تأثير كبير على الجرأة الأكاديمية لطلاب الصيدلة في جامعة مولانا الإسلامية الحكومية في مولانا مالك إبراهيم مالانج ، دفعة عام 2022. ومن ثم ، فإن الدعم العاطفي للأقران له أيضًا تأثير كبير على الأكاديمي. صلابة طلاب الصيدلة ، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية ، مالك إبراهيم مالانج ، فئة 2022. هذا يعتمد على نتائج قيمة الأهمية. وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن الدعم العاطفي لأولياء الأمور والأقران يؤثر على الجرأة الأكاديمية لطلاب الصيدلة في جامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج فئة 2022 بمساهمة فعالة تبلغ 50.8٪. بالإضافة إلى ذلك ، فإن الدعم العاطفي للوالدين له تأثير أكبر على الصلابة الأكاديمية أكثر من الدعم العاطفي للأقران.

. **الكلمات المفتاحية:** الجرأة الأكاديمية ، الدعم العاطفي من الآباء والأقران

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang berproses dalam menuntut ilmu atau belajar serta terdaftar sedang melangsungkan pendidikan pada salah satu jenis perguruan tinggi yang terdiri dari politeknik, institut, sekolah tinggi, ataupun universitas (Hartaji, 2012). Sementara itu, mahasiswa yang memasuki tahun pertama perkuliahan disebut sebagai mahasiswa baru (Melly dalam Gunandar & Utami, 2017). Tentunya, memasuki dunia perkuliahan merupakan sebuah perubahan besar yang terjadi pada kehidupan seseorang (Santrock dalam Budikunoroningsih, 2017). Hal ini dikarenakan perlu adanya penyesuaian kembali yang dapat menjadi masalah berat bagi individu saat memasuki dunia perkuliahan (Dyson & Renk dalam Widyaningrum, 2015). Adapun kondisi perubahan yang dialami oleh mahasiswa pada tahun pertama. Secara umum, individu akan memasuki dunia kuliah saat berusia 18 tahun. Pada usia 17-22 tahun sendiri merupakan tahap pertama pada masa dewasa muda yang ditandai dengan fase transisi dari remaja ke dewasa (Levinson dalam Adyarusta, 2018). Pada usia tersebut juga memasuki dunia perkuliahan dapat menjadi jalur penting untuk menuju kedewasaan bagi individu (Montgomery & Cote dalam Apriani, 2017). Situasi ini membuat individu dihadapkan pada dua fase transisi yang perlu dilakukan dalam waktu yang bersamaan, yaitu dari remaja menuju dewasa dan dari senior di sekolah menengah atas menuju mahasiswa baru di perguruan tinggi.

Selain perubahan yang harus dihadapi individu pada fase transisi tersebut, individu juga harus dihadapkan oleh kewajiban yang perlu dijalankan oleh individu di dunia perkuliahan. Secara umum, dalam menjalani perkuliahan di perguruan tinggi, mahasiswa akan mempelajari berbagai teori di mata perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, melaksanakan ujian, melakukan pengabdian masyarakat, melakukan praktik kerja lapangan, hingga akhirnya mahasiswa sampai pada tahapan akhir perkuliahan yang ditandai

dengan penyusunan skripsi. Selain itu, terdapat kewajiban lain yang mungkin perlu dijalankan oleh mahasiswa di luar kewajiban secara umum dikarenakan adanya program yang diberlakukan oleh pihak perguruan tinggi. Salah satu contohnya, yaitu adanya kewajiban bagi mahasiswa baru yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk tinggal di *ma'had* atau pesantren kampus selama dua semester pertama perkuliahan.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan universitas yang berdiri pada tanggal 21 Juni 2004 berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50, universitas ini memiliki enam fakultas dan satu Program Pascasarjana (Rachmasari, 2022). Selain itu, pendirian *ma'had* di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang direalisasikan pada era kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo yang pada saat itu memegang jabatan sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Malang (Pusat Ma'had Al-Jami'ah, 2022). *Ma'had* ini diberi nama *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly. Pada saat ini, *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly memiliki tujuh unit hunian untuk putra dan lima unit hunian untuk putri (Fathurrohman, 2019). Kemudian, mahasiswa yang melaksanakan program wajib tinggal di *ma'had* atau pesantren kampus ini disebut sebagai mahasantri. Menurut Latifah (2019), Mahasantri merupakan mahasiswa yang menjalani perkuliahan pada umumnya, namun ia juga tinggal di suatu asrama yang memiliki peraturan serta berlandaskan nilai Islam yang kuat.

Tentunya, mahasiswa baru yang memutuskan untuk berkuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang akan menyandang dua gelar, yaitu mahasiswa secara umum dan juga mahasantri. Sebagai mahasantri, terdapat kewajiban tambahan di luar perkuliahan secara umum yang harus dijalankan, yaitu berupa berbagai program kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa baru setiap harinya antara lain: (1) Tadarus Al-Qur'an Pagi; (2) Ta'lim Al-Qur'an; (3) Tashih Qiro'ah Al-Qur'an; (4) Ta'lim Afkar Al-Islamiah; (5) Shalat Tahajud/Persiapan shalat shubuh berjamaah; (6) Shalat Shubuh berjama'ah dan pembacaan Do'a Wirdul Lathief; (7) Shalat Mahgrib berjama'ah; (8) Pembacaan surat Yasin/Tahsin al-Qiro'ah/Madaa'ih

Nabawiyah/Muhadlarah/Ratib al-Hadad/Ngaji Musyrif/ah Bersama Setiap Kamis Malam; (9) Kegiatan Ekstra Ma'had; UPKM (Unit Pengembangan Kegiatan Ma'had: (a) JDFI: Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC; (b) Halaqah Ilmiah; (c) Jurnalistik El-Ma'rifah); (10) Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan; (11) Belajar mandiri dan istirahat (Pusat Ma'had Al-Jami'ah, 2022). Selain itu, terdapat program tambahan lain yang harus dijalani oleh mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) (PPB UIN Maliki Malang, 2023).

Kegiatan-kegiatan tersebut harus dijalani oleh seluruh mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, terdapat beberapa jurusan yang juga mempunyai kewajiban untuk melaksanakan praktikum di setiap minggunya dan juga mengumpulkan laporan hasil praktikum yang telah dilakukan. Salah satunya, yaitu jurusan Farmasi. Farmasi menjadi jurusan yang menempati posisi kedua sebagai jurusan yang paling banyak melaksanakan praktikum (Setiyadi, 2022). Oleh karena itu, mahasiswa baru jurusan Farmasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang harus dihadapkan dengan berbagai tantangan akademik, yaitu praktikum di perkuliahan umum, melaksanakan Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA), dan melaksanakan program-program harian di *ma'had* atau pesantren kampus. Tentunya, perlu adanya ketangguhan akademik atau *academic hardiness* yang dimiliki oleh para mahasiswa Farmasi agar mampu menjalankan serta menyelesaikan berbagai tuntutan akademik secara optimal.

Academic hardiness merupakan suatu kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi tekanan akademik. *Academic hardiness* mengacu pada teori *hardiness* yang pertama kali diperkenalkan oleh Kobasa pada tahun 1979 yang kemudian disusun dan dibentuk ke dalam *setting* pendidikan. Menurut Maddi (2006), *hardiness* merupakan suatu gabungan dari keberanian dan motivasi untuk melakukan kerja keras serta menjalankan strategi yang dapat mengubah situasi yang penuh tekanan menjadi hal yang

dapat dijadikan peluang untuk perkembangan individu. Selain itu, individu yang mempunyai kepribadian *hardiness* tetap akan mengalami stres, namun hal tersebut akan dipandang menjadi sesuatu yang menarik dan dapat dikendalikan oleh diri individu tersebut serta menjadi suatu hal yang bernilai potensial untuk perkembangan kepribadiannya (Funk & Houston dalam Rahmawati, 2014). Menurut Kobasa (dalam Alexander, 2015), terdapat tiga karakteristik dari *hardiness*, yaitu: *commitment* (komitmen), *control* (kontrol), dan *challenge* (tantangan). *Commitment* (komitmen) merupakan karakteristik individu yang memiliki kepercayaan bahwa terlibat pada kejadian yang penuh stresor merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. *Control* (kontrol) merupakan suatu tendensi untuk menyakini bahwa individu dapat membuat kontrol dan pengaruh terhadap kejadian tidak terduga yang terjadi di sekitar. *Challenge* (tantangan) merupakan suatu tendensi yang membuat individu dapat melihat tekanan sebagai suatu hal yang lumrah dalam kehidupan. Ketiga karakteristik tersebut harus terpenuhi agar individu dapat dinyatakan memiliki kepribadian *hardiness*. *Hardiness* membuat individu lebih memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak terprediksi dan menjadi pemicu stres (Maddi, 2006). Oleh karena itu, kepribadian *hardiness* merupakan suatu jalan yang dapat membawa individu menuju pada ketahanan meskipun berada dibawah tekanan (Maddi, 2006).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan tiga orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada 25 Januari 2023. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa mahasiswa Farmasi melakukan praktikum sebanyak dua kali dalam seminggu sehingga dalam sebulan terdapat 8 kali praktikum. Selain itu, mahasiswa baru Farmasi mulai menempati unit *ma'had* atau pesantren kampus di *mabna* Ar-Razi yang berada di kampus 2 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dimana pada tahun sebelumnya mahasiswa baru jurusan Farmasi masih ditempatkan di unit *ma'had* atau pesantren kampus yang berada di kampus 1. Para mahasiswa baru jurusan Farmasi ini juga perlu menempuh waktu kurang lebih 15 menit setiap

harinya dengan menggunakan mobil Hiace yang merupakan fasilitas kampus untuk melaksanakan perkuliahan dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan di kampus 3 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di Kota Batu. Selain itu, mereka juga harus melaksanakan kewajiban sebagai mahasantri yang memiliki kegiatan harian, yaitu salat subuh berjamaah, *shobahul lughoh*, tashih, salat maghrib berjamaah, dan taklim serta adanya Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan juga, diketahui bahwa mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang termotivasi untuk tetap melanjutkan studinya di kampus ini dikarenakan ingin merasakan bagaimana menjadi santri sekaligus mahasiswa dan juga ingin mempelajari ilmu agama secara lebih dalam melalui kegiatan di *ma'had* atau pesantren kampus meskipun para mahasiswa ini tahu bahwa tuntutan akademik mereka akan jauh lebih banyak. Namun pada realitanya, rutinitas yang dilakukan oleh mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tetap terasa berat dijalani dikarenakan ada tuntutan kuliah dan juga program harian *ma'had* atau pesantren kampus tersebut. Hal ini membuat mahasiswa merasa kelelahan, menangis, adanya perasaan ingin menyerah, dan juga jam tidur menjadi terganggu. Hal ini diperparah ketika mahasiswa baru jurusan Farmasi ini harus menyelesaikan laporan hasil praktikum yang mana terkadang mengharuskan mereka terjaga sepanjang malam. Tentunya, hal tersebut dapat mengganggu kesehatan mereka, namun di lain sisi hal tersebut harus tetap dijalani oleh para mahasiswa karena hal tersebut sudah menjadi pilihan mereka yang telah disepakati sejak awal. Selain itu, terdapat permasalahan kecil yang kerap terjadi di luar kendali mereka seperti sulit mendapatkan mobil Hiace untuk berangkat kuliah dikarenakan mobil tersebut hanya tersedia dua buah sehingga harus berebutan satu sama lain agar dapat datang ke kampus tepat waktu, terlebih lagi apabila masih ada kegiatan *ma'had* atau pesantren kampus yang belum selesai di pagi hari membuat mahasiswa merasa kewalahan karena dapat mengganggu ketepatan waktu mereka untuk berangkat kuliah.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada dasarnya memang memiliki ketangguhan pada dirinya dalam menghadapi tuntutan akademik atau *academic hardiness*, namun hal tersebut belum berjalan secara maksimal dikarenakan aspek kontrol dan tantangan yang masih kurang diterapkan. Aspek kontrol yang terlihat masih kurang diterapkan, yaitu ketika mahasiswa harus menyelesaikan laporan hasil praktikum hingga merelakan jam tidurnya sementara hal tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan mencicilnya secara rutin. Selain itu, aspek kontrol lainnya yang terlihat kurang diterapkan, yaitu ketika mahasiswa masih dihadapkan dengan kegiatan *ma'had* atau pesantren kampus sementara waktu mereka untuk berangkat kuliah sebentar lagi sehingga membuat mereka kewalahan. Adapun aspek kontrol yang memang terjadi di luar kendali, yaitu ketika mahasiswa kesulitan mendapatkan mobil Haice saat akan berangkat kuliah tanpa bisa berbuat banyak selain menunggu mobil lainnya datang dikarenakan mobil tersebut hanya tersedia dua buah saja sehingga hal tersebut dapat mengganggu ketepatan waktu mereka untuk sampai di kampus. Sedangkan, aspek tantangan yang terlihat masih kurang diterapkan, yaitu ketika mahasiswa masih merasa berat untuk menjalani kegiatan di *ma'had* atau pesantren kampus dan perkuliahan sekaligus sehingga timbul perasaan ingin menyerah yang mana seharusnya hal tersebut justru dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan kemampuan diri dalam manajemen waktu. Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya studi lanjutan guna mengetahui seberapa besar *academic hardiness* yang dimiliki oleh mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi pihak fakultas ataupun jurusan lainnya terkait kondisi mahasiswa barunya serta sebagai bahan evaluasi di tahun berikutnya.

Mahasiswa yang memiliki *hardiness* secara baik akan mampu menjalankan studi serta mencapai target yang telah ditetapkan oleh pihak kampus sampai akhir masa studi (Kurnia & Ramadhani, 2021). Oleh karena

itu, mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang harus memiliki kepribadian *hardiness* agar mampu menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa sekaligus mahasantri dengan maksimal hingga akhir meskipun banyak tuntutan akademik yang harus dihadapi yang juga dapat memicu terjadinya stres. Kondisi stres sendiri dapat muncul akibat adanya ketidakseimbangan antara tekanan yang dihadapi oleh individu dengan kemampuan dalam menghadapi tekanan tersebut. Menurut Smet (dalam Putra & Susilawati, 2018), terdapat salah satu faktor yang dapat mengurangi stres, yaitu adanya dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan kesediaan orang-orang yang dipercaya oleh individu atau menjadi sandaran bagi diri individu, yaitu orang-orang yang memperlihatkan sikap peduli, menghargai, mencintai, serta rela menolong dalam pemenuhan kebutuhan psikososial dan kebutuhan dasar (Levine, Basham, & Sarason dalam Sari, 2014). Dukungan sosial ini dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu orang-orang yang mempunyai hubungan bermakna bagi individu seperti: keluarga, teman dekat, pasangan hidup, saudara, tetangga, teman-teman, ataupun guru/dosen (Wentzel dalam Apollo & Cahyadi, 2012).

Dukungan sosial juga ternyata efektif untuk digunakan sebagai bantuan dalam mengatasi tekanan psikologis bagi individu yang sedang menghadapi masa sulit serta menekan (Broman dalam Adityawira & Supriyadi, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Sawitri (2019) ditemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, jadi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Sejalan dengan penelitian tersebut, Salma & Sawitri (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *academic hardiness*, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya pada individu maka semakin tinggi pula *academic hardiness* pada individu tersebut. Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Hasbi & Alwi (2022), diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial

terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, yaitu sebesar 10,2%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap *hardiness*.

Menurut House & Kahn (dalam Arham, 2015), terdapat empat bentuk dari dukungan sosial, yaitu *emotional support* (dukungan emosional), *appraisal support* (dukungan penghargaan), *informational support* (dukungan informasi), dan *instrumental support* (dukungan instrumental). *Emotional support* (dukungan emosional) merupakan dukungan yang berupa pengungkapan empati, perhatian, serta kepedulian. *Appraisal support* (dukungan penghargaan) merupakan dukungan yang berupa pengungkapan rasa hormat atau penghargaan yang positif, dorongan untuk maju, serta melakukan perbandingan positif untuk menambah harga diri pada individu yang bersangkutan. *Informational support* (dukungan informasi) merupakan dukungan yang berupa pemberian nasihat, petunjuk, saran, serta *feedback*. *Instrumental support* (dukungan instrumental) merupakan dukungan yang berupa bantuan secara langsung seperti menyediakan waktu, jasa ataupun uang. Dari keempat dukungan sosial yang telah dijelaskan di atas, terdapat salah satu bentuk dukungan sosial yang menjadi dukungan penting, yaitu dukungan emosional atau *emotional support*. Hal ini dikarenakan dukungan emosional atau *emotional support* dapat membuat individu merasa aman serta dicintai (Anggraeni, 2011). Dukungan emosional merupakan ungkapan empati, peduli, dan perhatian kepada orang lain sehingga menimbulkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan ketika sedang menghadapi tekanan dalam hidup (House & Kahn dalam Arham, 2015). Dukungan emosional ini dapat mendorong individu untuk saling bertukar perasaan ataupun permasalahan, hal ini dapat terjadi karena ketika individu mulai menceritakan sesuatu maka individu tersebut akan merasa adanya kenyamanan lebih dan individu tersebut merasa bahwa ada yang mau mendengar dan mengerti keadaan serta masalah yang tengah dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dukungan emosional yang dilakukan kepada tiga mahasiswa baru jurusan Farmasi Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 25 Januari 2023, ditemukan bahwa dukungan emosional bagi ketiga mahasiswa ini merupakan suatu hal sangat penting karena dukungan emosional dapat memberikan semangat serta mengurangi stres yang dirasakan. Dukungan emosional yang dirasa berpengaruh bagi mahasiswa, yaitu dukungan emosional yang diperoleh dari orang tua dan teman sebaya. Menurut mahasiswa tersebut, perhatian kecil yang diterima serta kesediaan orang di sekitarnya yang mau mendengarkan keluhan mereka sangatlah berarti karena dapat membuat ketiga mahasiswa ini tetap kuat bertahan dalam menjalani berbagai kewajiban yang harus dituntaskan sebagai mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Contoh dukungan emosional yang mereka peroleh dari teman sebaya, yaitu saling bertukar cerita mengenai persoalan akademik maupun non akademik, memberikan kalimat penyemangat ketika sedang lelah dalam proses perkuliahan, memberi nasihat ketika dibutuhkan, dan adapun bentuk penyemangat lainnya berupa pemberian makanan yang dikirimkan oleh teman kepada mahasiswa yang pada akhirnya berhasil membuat mereka bahagia. Adapun dukungan emosional yang diperoleh dari orang tua, yaitu ketika orang tua bersedia mendengarkan keluhan mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi serta memberikan nasihat meskipun hanya melalui pesan singkat di Whatsapp. Kemudian, orang tua juga sering menanyakan perihal kabar mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka baik-baik saja. Selain itu, orang tua juga memberikan kalimat penyemangat sebagai bentuk dukungan kepada mahasiswa saat akan menghadapi ujian ataupun mengikuti suatu kegiatan di perkuliahan.

Adanya dukungan emosional yang baik maka akan mendorong individu untuk mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi karena jika individu tidak memperoleh dukungan emosional yang baik maka individu tersebut akan kebingungan, bahkan dapat memicu terjadinya stres ketika individu tersebut dihadapkan oleh permasalahan. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpinar, Indriastuti, & Susanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan

emosional dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari, yaitu jika narapidana kurang memperoleh dukungan secara emosional maka dapat meningkatkan timbulnya stres pada narapidana tersebut. Ketika individu mampu mengelola stresnya secara baik maka hal itu dapat menumbuhkan kepribadian *hardiness* pada diri individu tersebut karena individu yang mempunyai kepribadian *hardiness* akan mampu melakukan penyesuaian terhadap perilaku dan emosi secara positif sehingga dapat meredam dampak stres yang dialami (Pincus & Friedman, 2004 dalam Nurhikma, 2019).

Pada saat ini, terdapat 142 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut harus memiliki *academic hardiness* yang baik agar mampu menjalankan serta menyelesaikan berbagai tuntutan akademik secara optimal, yaitu melaksanakan kuliah secara umum dan juga menuntaskan kewajiban *ma'had* atau pesantren kampus selama dua semester. Namun, untuk menumbuhkan *academic hardiness* pada diri mahasiswa, perlu adanya faktor lain selain dari diri individu itu sendiri, yaitu adanya dukungan sosial. Berdasarkan penelitian ini, dukungan sosial tersebut berasal dari orang tua dan teman sebaya.

Pada dasarnya, penelitian mengenai dukungan sosial dan *hardiness* sebenarnya sudah banyak dikaji sebelumnya dan hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *hardiness*. Namun, penelitian yang berfokus kepada salah satu bentuk dukungan sosial, yaitu *emotional support* terhadap *academic hardiness* belum ada yang meneliti sebelumnya. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan bentuk kebaruan yang berusaha ditunjukkan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *emotional support* terhadap *academic hardiness*? Selain itu, peneliti juga tidak hanya mengkaji *emotional support* yang berasal dari orang tua saja, tetapi juga mengkaji *emotional support* yang berasal dari teman sebaya. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *emotional support* orang tua dan teman

sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022? *Emotional support* manakah yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *emotional support* orang tua pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?
2. Bagaimana tingkat *emotional support* teman sebaya pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?
3. Bagaimana tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?
4. Bagaimana pengaruh *emotional support* orang tua terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?
5. Bagaimana pengaruh *emotional support* teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?
6. Bagaimana pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat *emotional support* orang tua pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.
2. Mengetahui tingkat *emotional support* teman sebaya pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.
3. Mengetahui tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.
4. Mengetahui pengaruh *emotional support* orang tua terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.
5. Mengetahui pengaruh *emotional support* teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.
6. Mengetahui pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat dikontribsikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai *emotional support* dengan *academic hardiness* yang termasuk ke dalam bidang keilmuan psikologi sosial dan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan tambahan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan mahasiswa untuk senantiasa optimis bahwa kegiatan perkuliahan dan juga *ma'had* dapat menjadi wadah serta peluang bagi mahasiswa untuk bertumbuh meskipun terdapat beberapa tantangan yang harus dilalui. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mencari serta memperoleh *emotional support* dari berbagai pihak serta mampu mengembangkan *academic hardiness* di dalam diri guna menyelesaikan kewajiban menjalankan *ma'had* selama dua semester dapat berjalan lebih optimal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan terkait topik *emotional support* dan *academic hardiness*. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan evaluasi agar peneliti selanjutnya dapat menemukan berbagai variabel lain yang masih berkaitan dengan *academic hardiness* agar permasalahan yang dibahas dapat lebih kompleks.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Academic Hardiness*

1. Definisi *Academic Hardiness*

Awalnya, *hardiness* diperkenalkan pertama kali oleh Kobasa pada tahun 1979. Kemudian, teori ini disusun dan dibentuk ke dalam *setting* pendidikan yang dikenal sebagai *academic hardiness*. *Academic hardiness* merupakan suatu kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi tekanan akademik. Individu yang mempunyai ketangguhan akan menunjukkan kesediaan untuk melibatkan diri dalam tugas akademik yang menantang, serta mempunyai komitmen kepada aktivitas akademik, dan beranggapan bahwa diri individu tersebut mempunyai kendali terhadap hasil akademik serta kinerja yang dilakukan (Maddi dalam Creed, dkk., 2013).

Secara etimologi, *hardiness* memiliki arti tahan banting. *Hardiness* merupakan suatu kepribadian milik individu yang dianggap paling mampu membereskan situasi yang penuh tekanan. Menurut Kobasa (dalam Kamtsios & Karagiannapoulou, 2013), *hardiness* merupakan suatu kepribadian yang memberikan gambaran bahwa individu mampu melakukan penerimaan dan pertahanan terhadap situasi penuh tekanan serta memberikan anggapan bahwa suatu perubahan yang terjadi dalam kehidupan merupakan suatu hal yang normal.

Maddi (2006) mengemukakan definisi mengenai *hardiness*, yaitu suatu gabungan dari keberanian dan motivasi untuk melakukan kerja keras serta menjalankan strategi yang dapat mengubah suatu kondisi yang penuh tekanan menjadi hal yang dapat dijadikan peluang untuk perkembangan individu. Definisi tersebut sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Funk & Houston (dalam Rahmawati, 2014), yaitu individu yang mempunyai kepribadian *hardiness* tetap akan mengalami stres, namun hal tersebut akan dipandang menjadi sesuatu yang menarik dan dapat dikendalikan oleh diri individu tersebut, serta menjadi suatu hal yang

bernilai potensial untuk perkembangan kepribadiannya. Oleh karena itu, kepribadian *hardiness* memberikan representasi mengenai kemampuan individu dalam membuat pertahanan terhadap suatu kondisi yang penuh stresor dan diikuti dengan adanya anggapan bahwa setiap kejadian yang terjadi merupakan bagian dari perjalanan hidup dan dapat difungsikan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas diri.

Konsep *hardiness* divisualisasikan sebagai gabungan dari tiga buah karakteristik, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan (Kobasa dalam Kamtsios & Karagiannapoulou, 2015). Komitmen merupakan suatu kepercayaan individu untuk tetap melibatkan diri pada situasi yang penuh tekanan. Adapun kontrol merupakan kemampuan individu untuk memberikan pengaruh terhadap berbagai kejadian tidak terprediksi yang terjadi di sekitarnya. Kemudian, tantangan merupakan suatu tendensi individu untuk mampu melihat tekanan yang dialami sebagai suatu hal yang lumrah dalam kehidupan dan tantangan ini dapat memberikan peluang kepada individu untuk meningkatkan perkembangan diri (Maddi dalam Kamtsios & Karagiannapoulou, 2015). Ketiga buah karakter di atas harus dimiliki oleh individu agar dapat dikatakan mempunyai kepribadian *hardiness* yang ditandai dengan adanya keberanian dan motivasi untuk bekerja keras dan menjadikan tekanan sebagai peluang bagi perkembangan diri (Maddi dalam Kamtsios & Karagiannapoulou, 2015). Kajian mengenai *hardiness* dalam lingkup akademik sangat relevan dikarenakan lingkup akademik memberikan tuntutan kepada mahasiswa serta lingkungannya sangat kompetitif sehingga rentan memicu stres. Pegiat dan pembuat kebijakan berperan untuk memberikan motivasi serta dorongan kepada mahasiswa agar mampu memaksimalkan potensinya karena hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap kepuasan serta keberhasilan mahasiswa (Kobasa dalam Rahmawati, 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil simpulan bahwa *academic hardiness* merupakan kepribadian individu yang ditandai dengan adanya daya tahan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tekanan

akademik yang dialami. Individu yang mempunyai *academic hardiness* ditandai dengan tiga karakteristik, yaitu: komitmen, kontrol, dan tantangan.

2. Aspek *Academic Hardiness*

Menurut Kobasa (dalam Maddi, 2006), terdapat tiga aspek yang digunakan dalam pengukuran mengenai tingkat *hardiness* individu, yaitu sebagai berikut:

a. *Commitment* (Komitmen)

Individu dengan komitmen yang kuat memiliki kepercayaan bahwa terlibat pada kejadian yang penuh stresor merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, hal tersebut membuat individu menjadi tetap bertahan dan mampu mengerjakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya hingga tuntas karena akan menjadi seperti membuang-buang waktu apabila individu memilih untuk menarik diri dari suatu pekerjaan yang berat.

b. *Control* (Kontrol)

Kontrol merupakan suatu tendensi untuk menyakini bahwa individu dapat membuat kontrol dan pengaruh terhadap kejadian tidak terduga yang terjadi di sekitar. Individu dengan kontrol yang kuat akan lebih optimis dalam menghadapi masalah daripada individu dengan kontrol yang lemah (Isthofaiyah, 2017).

c. *Challenge* (Tantangan)

Tantangan merupakan suatu tendensi yang membuat individu dapat melihat tekanan sebagai suatu hal yang lumrah dalam kehidupan. Tantangan merupakan suatu hal yang mengasyikkan dan merupakan peluang yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kebijaksanaan dalam diri. Individu yang menyukai tantangan mempercayai bahwa suatu hasil yang berkualitas tidak dapat diperoleh dengan mudah.

Ketiga aspek di atas, harus terpenuhi agar individu dapat dinyatakan memiliki kepribadian *hardiness*. *Hardiness* membuat individu lebih

memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak terprediksi dan menjadi pemicu stres (Maddi, 2006). Oleh karena itu, kepribadian *hardiness* merupakan suatu jalan yang dapat membawa individu menuju pada ketahanan meskipun berada dibawah tekanan (Maddi, 2006).

3. Faktor yang Mempengaruhi *Academic Hardiness*

Munculnya kepribadian *hardiness* pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kobasa dan Maddi (dalam Nurhikma, 2019), terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian *hardiness*, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri. Kepribadian *hardiness* dapat berkembang pada diri seseorang apabila orang tersebut telah melakukan pengamatan dan sadar bahwa dirinya mampu untuk menghadapi berbagai kesulitan serta keadaan yang membuat dirinya stres. Seiring dengan berjalannya waktu, seseorang akan memiliki pola terhadap reaksi stres yang diakibatkan dari seringnya orang tersebut mengalami umpan balik dari kejadian yang dialami sehingga hal tersebut menjadikan seseorang mempunyai kepribadian *hardiness*.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri individu. Faktor eksternal ini dapat berwujud dorongan yang berasal dari orang-orang di sekitar yang memiliki keyakinan bahwa individu tersebut mampu mengubah kesulitan yang dihadapi menjadi suatu peluang.

4. Fungsi *Academic Hardiness*

Kepribadian *hardiness* mempunyai berbagai fungsi bagi diri individu secara fisik dan psikis. Adapun fungsi dari kepribadian *hardiness* menurut Kobasa dan Maddi (dalam Nurhikma, 2019), yaitu sebagai berikut:

a. Menolong individu dalam proses adaptasi

Individu yang memiliki *hardiness* tinggi akan sangat tertolong ketika menjalani proses adaptasi terhadap berbagai hal baru sehingga stres yang dialami tidak begitu banyak.

b. Menumbuhkan *coping strategy* yang baik

Coping Strategy merupakan suatu cara yang dilakukan individu dengan menyesuaikan antara kognitif dan perilaku untuk mengelola stres yang dapat dipicu oleh berbagai tuntutan baik secara internal maupun eksternal (Isthofaiyah, 2017). *Hardiness* memberikan peluang bagi individu untuk dapat melakukan *transformational coping* terhadap stres yang dialami (Kobasa & Maddi dalam Mahfud, 2017).

c. Meredam dampak negatif yang disebabkan oleh stres

Kepribadian *Hardiness* dapat memberikan bantuan kepada individu dalam hal mengelola stres dengan cara memberikan perubahan terhadap perilaku dan memberikan anggapan bahwa tekanan yang dialami merupakan suatu hal yang bersifat normal (Kobasa, Maddi, & Kahn dalam Apriliana & Rahmasari, 2021). Individu dengan kepribadian *hardiness* mempunyai penyesuaian terhadap perilaku dan emosi secara positif sehingga dapat meredam dampak stres yang dialami (Pincus & Friedman, 2004 dalam Nurhikma, 2019).

d. Meminimalisir kemungkinan timbulnya *burnout*

Burnout merupakan suatu istilah yang memberikan gambaran mengenai fenomena stres kerja yang jika berlangsung secara terus-menerus dapat berakibat pada timbulnya stres jangka panjang. Dampak yang dapat ditimbulkan dari *burnout* ini, yaitu: terjadinya depresi, pesimisme, konsentrasi turun, kualitas kerja memburuk, mudah tersinggung, dan merasa kewalahan akibat pekerjaan (Indraswari, 2014). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari (2014) yang menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* dapat meminimalisir timbulnya *burnout*.

e. Mengantisipasi menurunnya ketahanan fisik

Kepribadian *hardiness* mampu menjaga individu agar tetap sehat walaupun sedang berada di situasi yang menimbulkan stres. Individu yang mengalami stres akan merasa lebih sehat dan tidak mudah sakit tergantung bagaimana cara individu tersebut menghadapi masalah yang dialami.

- f. Menolong individu dalam pengambilan keputusan secara baik pada situasi apapun

Kepribadian *hardiness* melatih individu untuk dapat mengambil keputusan yang baik meskipun dalam keadaan stres ataupun tidak karena kepribadian *hardiness* membuat individu mampu melihat berbagai kesempatan atau peluang secara lebih baik (Isthofaiyah, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian *hardiness* pada diri seseorang memiliki fungsi untuk menolong individu dalam proses adaptasi, menumbuhkan *coping strategy* yang baik, meredam dampak negatif yang disebabkan oleh stres, meminimalisir kemungkinan timbulnya *burnout*, mengantisipasi menurunnya ketahanan fisik, dan menolong individu dalam pengambilan keputusan secara baik pada situasi apapun.

5. *Academic Hardiness* dalam Perspektif Islam

Academic hardiness merupakan suatu kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi situasi akademik yang penuh dengan tekanan. *Hardiness* memberikan representasi mengenai kemampuan individu dalam membuat pertahanan terhadap suatu kondisi yang penuh stresor dan disertai dengan anggapan bahwa setiap kejadian yang terjadi merupakan bagian dari perjalanan hidup dan dapat difungsikan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas diri. Individu yang mempunyai *academic hardiness* ditandai dengan tiga karakteristik, yaitu: komitmen, kontrol, dan tantangan.

Komitmen merupakan kemampuan individu untuk memberikan pengaruh dan mengatur emosi yang dimiliki saat dihadapkan oleh situasi

akademik yang penuh tantangan. Dalam pandangan Islam, komitmen dapat diamati melalui setiap kegiatan yang dilakukan. Komitmen seorang hamba tergambar melalui ketaatan dalam menjalankan kewajiban serta menjauhkan diri dari larangan Allah Swt. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah Swt. pada surah An-Nisa ayat 146:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ
وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas (menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersama-sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.” (QS. An-Nisa: 146).

Pada ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah Swt. akan memberikan balasan yang besar kepada hamba-Nya yang mau memohon ampun, melakukan perbaikan diri, berkomitmen, serta tulus dan ikhlas dalam menjalankan segala perintah Allah.

Karakteristik *academic hardiness* yang kedua adalah kontrol. Kontrol merupakan suatu tendensi untuk menyakini bahwa individu dapat mengontrol emosi serta perilakunya dalam mengatasi kejadian tidak terduga yang terjadi di sekitar. Berdasarkan perspektif Islam, mengontrol emosi biasanya berkaitan juga dengan pengendalian diri terhadap hawa nafsu. Islam memberikan ajaran pada umatnya agar senantiasa melakukan pengendalian diri dari hawa nafsu agar dapat menghindari perbuatan tercela dan tetap berada di jalan yang benar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada surat An-Nisa ayat 135, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۚ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ ۚ إِنَّ تَعَدُّوا ۚ وَإِنْ تَلَّوْا
أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisa: 135).

Ayat ini dijelaskan bahwa kemampuan untuk mengendalikan diri dari hawa nafsu adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat menghindarkan diri dari perilaku tercela serta memperoleh kebahagiaan di kehidupan selanjutnya. Kemudian, dalam hal mengendalikan diri saat sedang menghadapi masalah, Islam memberikan solusi yang tepat, yaitu melalui sabar dan shalat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada surah Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah: 153).

Berdasarkan kedua ayat di atas, Islam mengajarkan bahwa orang yang beriman merupakan orang yang mampu mengontrol emosi serta hawa nafsunya sehingga dapat membentuk pribadi yang jauh lebih kuat dan tahan banting (*hardiness*).

Karakteristik *academic hardiness* yang terakhir adalah tantangan. Seseorang dengan tingkat tantangan yang tinggi akan cenderung beranggapan bahwa sebuah tantangan ataupun perubahan yang dihadapi merupakan sesuatu yang wajar sehingga tidak melihatnya sebagai sebuah hambatan. Pandangan seperti ini akan membuat seseorang memiliki kecenderungan untuk menerima segala hasil yang didapatkan, apabila gagal maka mereka akan bangkit dengan membuat strategi untuk menghadapi

tantangan selanjutnya. Hal ini membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang pantang menyerah dan yakin bahwa setiap kesulitan atau permasalahan pasti ada jalan keluarnya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah Swt. pada surah Al-Insyirah ayat 6:

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Sesungguhnya beserta kesulitan itu pasti ada kemudahan.*” (QS. Al-Insyirah: 6).

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap kesulitan yang dialami jika dihadapi dengan tekad yang sungguh-sungguh, usaha yang maksimal, tekun, sabar, tidak mudah mengeluh, serta pikiran untuk mampu lepas dari kesulitan tersebut, pasti akan ada kemudahan yang datang menghampiri untuk mengatasi kesulitan tersebut.

B. Emotional Support

1. Definisi Emotional Support

Emotional support atau dukungan emosional berasal dari dua kata, yaitu dukungan dan emosional. Secara etimologi, dukungan berarti sokongan atau bantuan dan emosional berarti menyentuh perasaan. Secara terminologi, menurut Notoatmodjo (dalam Khairinal, Syuhadah, & Aminah, 2022), dukungan merupakan usaha yang individu berikan kepada orang lain baik secara moril maupun material guna memberikan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan, emosional menurut Goleman (dalam Faizi, 2018) adalah perasaan atau pikiran yang khas, keadaan biologis dan psikologis serta serentetan tendensi untuk melakukan tindakan.

Emotional support atau dukungan emosional merupakan salah satu aspek dari dukungan sosial (Weiss dalam Sari, 2014). Dukungan emosional merupakan dukungan yang diberikan guna menciptakan rasa nyaman dan dicintai dalam bentuk semangat serta empati yang didapat melalui interaksi dengan orang lain di dalam lingkungan sosial, dan dukungan ini dapat bersumber dari siapa saja contohnya seperti: keluarga, teman, maupun dosen (Sarafino dalam Hasiolan & Sutejo, 2015). Menurut Taylor, dkk. (dalam

Sari, 2014), dukungan emosional merupakan ungkapan yang dilakukan dengan memberikan kehangatan dan pengasuhan kepada orang lain serta memberikan keyakinan bahwa orang tersebut merupakan orang yang berharga dan dipedulikan.

Menurut House & Kahn (dalam Arham, 2015), dukungan emosional merupakan ungkapan empati, peduli, dan perhatian kepada orang lain sehingga menimbulkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan ketika sedang menghadapi tekanan dalam hidup. Dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat berbentuk penghargaan, cinta, perhatian, kesediaan untuk mendengar, dan rasa percaya (Apollo & Cahyadi, 2012). Hal serupa juga dikemukakan oleh Cohen & Syme (dalam Arham, 2015), dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat berupa kepercayaan, empati, dan cinta yang di dalamnya mengandung rasa pengertian, percaya, keterbukaan, dan penghargaan. Ketika sedang berada pada situasi yang penuh stres, individu acapkali mengalami penderitaan secara emosional hingga menimbulkan depresi, kecemasan, bahkan kehilangan harga diri. Kehadiran orang lain pada situasi tersebut mampu bersifat menenangkan, dengan mengetahui bahwa ada orang lain yang peduli dapat memungkinkan seseorang untuk mampu mengatasi stresnya dengan rasa yakin yang lebih besar (Taylor dalam King, 2010).

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat ditarik simpulan bahwa dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat diberikan oleh siapa saja kepada orang lain melalui ungkapan empati, kepedulian, cinta, kepercayaan, perhatian, dan kesediaan untuk mendengarkan sehingga dapat membuat orang tersebut merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dipedulikan oleh orang lain dalam menghadapi tekanan hidup.

2. Sumber *Emotional Support*

Emotional support dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu orang-orang yang mempunyai hubungan bermakna bagi individu seperti: keluarga, teman dekat, pasangan hidup, saudara, tetangga, teman-teman, ataupun

guru/dosen (Wentzel dalam Apollo & Cahyadi, 2012). Pada penelitian ini, sumber *emotional support* yang digunakan, yaitu berasal dari orang tua dan teman sebaya yang penjabarannya, yaitu sebagai berikut:

a. *Emotional Support* Orang Tua

Menurut Santrock (dalam Budikuncoroningsih, 2017), orang tua merupakan tokoh krusial yang menjadi tempat bagi anak untuk menjalin hubungan serta menjadi sistem dukungan yang dibutuhkan anak ketika memasuki dunia sosial yang lebih luas dan kompleks. Dukungan yang berasal dari orang tua merupakan hal yang utama dibandingkan dukungan yang berasal dari teman ataupun pasangan dikarenakan dukungan orang tua memberikan kontribusi yang berlangsung seumur hidup terhadap perkembangan harga diri dan efikasi diri, serta menumbuhkan *coping* yang baik, memfasilitasi penambahan keahlian, dan juga kepercayaan diri dalam menghadapi situasi baru (Cutrona, dkk. dalam Sari, 2014). Dukungan yang diberikan oleh orang tua juga berkaitan dengan kesehatan mental, kesuksesan anak dalam hal akademik, memiliki gambaran diri yang positif, serta memiliki harga diri, kepercayaan diri, dan motivasi (CorviileSmith, dkk., dalam Tarmidi & Rambe, 2010)

Dukungan sosial salah satunya dukungan emosional yang orang tua berikan memiliki peran penting bagi penyesuaian psikologis anak saat masa transisi di bangku perkuliahan (Mounts, dkk. dalam Putri, 2014). *Emotional support* orang tua merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan pada diri anak tersebut. *Emotional support* ini mencakup pengakuan positif, kedekatan emosional, integrasi sosial, dan kesempatan orang tua untuk membantu anak. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua merupakan hal yang sangat penting bagi anak karena dapat berpengaruh pada berbagai aspek

kehidupan anak serta dapat menunjang anak untuk mencapai keberhasilan.

b. *Emotional Support* Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya yang salah satunya mencakup dukungan emosional merupakan suatu sistem saling membantu yang mengacu pada prinsip-prinsip seperti rasa hormat, mengelola tanggung jawab bersama, dan membuat kesepakatan bersama yang memiliki kebermanfaatan (Mead, Hilton, & Curtis dalam Sari, 2014). Dukungan yang diberikan oleh teman sebaya menjadi salah satu hal penting pada masa remaja karena adanya komunikasi yang lebih intens dilakukan oleh para mahasiswa di kampus dibandingkan dengan orang tua. Namun penelitian membuktikan bahwa dukungan orang tua lebih baik dalam memberikan prediksi pada prestasi akademik dibandingkan dukungan teman (Levitt, dkk. dalam Sari, 2014).

Salah satu bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya adalah dukungan emosional atau *emotional support*. *Emotional support* teman sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian yang diperoleh atau disediakan oleh teman sebaya terhadap individu lain sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan pada diri individu tersebut. *Emotional support* ini mencakup pengakuan positif, kedekatan emosional, intregasi sosial dan kesempatan teman sebaya untuk membantu individu lain. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh teman sebaya juga sangat berarti selain dukungan emosional dari orang tua karena dapat dijadikan sumber pertolongan ketika seorang anak sedang berada jauh dari orang tua dengan tetap melandaskan pada prinsip rasa hormat, mengelola tanggung jawab bersama, dan membuat kesepakatan bersama yang memiliki manfaat.

3. Aspek *Emotional Support*

Menurut Weiss (dalam Sari, 2014), terdapat empat aspek yang digunakan dalam pengukuran mengenai *emotional support* yang diperoleh dari hubungan individu dengan orang lain, yaitu sebagai berikut:

a. *Reassurance of Worth* (Pengakuan Positif)

Dukungan ini berupa pengakuan atau penghargaan atas kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini dapat menjadikan individu merasa diterima dan dihargai.

b. *Emotional Attachment* (Kedekatan Emosional)

Dukungan ini memungkinkan individu untuk memperoleh kerekatan secara emosional sehingga akan memunculkan rasa aman bagi penerimanya. Perasaan tenang, aman, dan damai akan dirasakan oleh individu yang menerima dukungan ini dan ditunjukkan melalui sikap yang tenang dan bahagia. Secara umum dan paling sering dukungan ini bersumber dari pasangan hidup, anggota keluarga, teman dekat, sanak saudara yang akrab dan mempunyai hubungan harmonis.

c. *Social Integration* (Integrasi Sosial)

Dukungan ini memungkinkan individu untuk mendapatkan perasaan memiliki atas suatu kelompok atau golongan yang memungkinkannya berbagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan bersama. Dukungan ini memungkinkan individu untuk merasa nyaman, aman, serta mempunyai perasaan memiliki dan dimiliki pada suatu kelompok yang mempunyai persamaan minat.

d. *Opportunity for Nurturance* (Kesempatan untuk Membantu)

Salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan interpersonal adalah adanya perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan ini memungkinkan individu untuk mendapatkan perasaan bahwa orang lain bergantung padanya dalam memperoleh ketenteraman.

4. *Emotional Support* dalam Perspektif Islam

Emotional support atau dukungan emosional merupakan dukungan yang dapat diberikan oleh siapa saja kepada orang lain melalui ungkapan empati, kepedulian, cinta, kepercayaan, perhatian, dan kesediaan untuk mendengarkan sehingga dapat membuat orang tersebut merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dipedulikan oleh orang lain dalam menghadapi tekanan hidup. Islam sendiri memiliki anjuran untuk saling menolong dalam hal kebaikan, dengan memberikan dukungan emosional kepada orang lain merupakan salah satu bentuk sikap tolong-menolong. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah: 2).

Ayat di atas memberi penjelasan bahwa sikap saling tolong menolong dalam hal kebaikan mencerminkan segala tingkah laku yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain, yaitu membantu dalam meringankan beban orang lain dengan tindakan yang nyata salah satunya dengan memberikan perhatian atau bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain. Sebagaimana yang tertuang pada firman Allah Swt. dalam surah Al-Balad ayat 17:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya: “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (QS. Al-Balad: 17).

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa saling berpesan untuk bersabar dan berkasih sayang merupakan bukti bahwa adanya kesediaan

untuk mendengar keluh kesah yang dirasakan oleh orang lain, dimana hal tersebut merupakan salah satu contoh dukungan emosional. Dukungan emosional merupakan salah satu bentuk perbuatan baik yang dapat membuat orang lain merasa dipedulikan dan dicintai. Apabila seseorang yang beriman dan berbuat kebaikan maka Allah akan menanamkan rasa kasih sayang pada diri orang tersebut. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Swt. dalam surat Maryam ayat 96:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَنُ وُدًّا

Artinya: “*Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, kelak (Allah) Yang Maha Pengasih akan menanamkan rasa kasih sayang (dalam hati mereka).*” (QS. Maryam: 96).

Oleh karena itu, tanamlah kebaikan sebanyak mungkin di muka bumi ini karena setiap kebaikan yang dikerjakan akan mendapat balasannya langsung dari Allah Swt. Begitupun ketika seseorang memberikan dukungan emosional kepada orang lain, hal tersebut dapat menjadi salah satu cara meringankan beban di pundak orang lain dan dapat membuat orang tersebut menjadi lebih semangat dalam menjalani kehidupannya.

C. Pengaruh *Emotional Support* dengan *Academic Hardiness*

Emotional support dalam penelitian ini diasumsikan berpengaruh terhadap *academic hardiness*. *Academic hardiness* merupakan kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi tekanan akademik. Individu yang mempunyai ketangguhan akan menunjukkan kesediaan untuk melibatkan diri dalam tugas akademik yang menantang, serta mempunyai komitmen kepada aktivitas akademik, dan beranggapan bahwa diri individu tersebut mempunyai kendali terhadap hasil akademik serta kinerja yang dilakukan (Maddi dalam Creed, dkk., 2013). Meskipun begitu, individu dengan kepribadian *hardiness* akan tetap mengalami stres, namun hal tersebut akan dipandang menjadi sesuatu yang menarik dan dapat dikendalikan oleh diri individu tersebut, serta menjadi suatu hal yang bernilai potensial untuk

perkembangan kepribadiannya (Funk & Houston dalam Rahmawati, 2014). *Academic hardiness* dipengaruhi oleh dua faktor menurut Kobasa dan Maddi (dalam Nurhikma, 2019), yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari kepribadian *hardiness*, yaitu apabila orang tersebut telah melakukan pengamatan dan sadar bahwa dirinya mampu untuk menghadapi berbagai kesulitan serta keadaan yang membuat dirinya stres. Sementara, faktor eksternal dari kepribadian *hardiness* dapat berwujud dorongan yang berasal dari orang-orang di sekitar yang memiliki keyakinan bahwa individu tersebut mampu mengubah kesulitan yang dihadapi menjadi suatu peluang. Dorongan tersebut dapat disebut sebagai dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah kesediaan orang-orang yang dipercaya oleh individu atau menjadi sandaran bagi diri individu, yaitu orang-orang yang memperlihatkan sikap peduli, menghargai, mencintai, serta rela menolong dalam pemenuhan kebutuhan psikososial dan kebutuhan dasar (Levine, Basham & Sarason dalam Sari, 2014). Menurut House & Kahn (dalam Arham, 2015), terdapat empat bentuk dari dukungan sosial, yaitu *emotional support* (dukungan emosional), *appraisal support* (dukungan penghargaan), *informational support* (dukungan informasi), dan *instrumental support* (dukungan instrumental). Menurut Wentzel (dalam Apollo & Cahyadi, 2012), terdapat sumber-sumber dukungan sosial, yaitu berasal dari orang-orang yang mempunyai hubungan bermakna bagi individu seperti: keluarga, teman dekat, pasangan hidup, saudara, tetangga, teman-teman, ataupun guru/dosen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Sawitri (2019) ditemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, jadi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Sejalan dengan penelitian tersebut, Salma & Sawitri (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *academic hardiness*, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya pada individu maka semakin tinggi pula

academic hardiness pada individu tersebut. Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Hasbi & Alwi (2022), diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, yaitu sebesar 10,2%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap *hardiness*.

Pada penelitian ini, terdapat satu aspek dukungan sosial yang dijadikan sebagai variabel, yaitu *emotional support* (dukungan emosional). Dukungan emosional merupakan ungkapan empati, peduli, dan perhatian kepada orang lain sehingga menimbulkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan ketika sedang menghadapi tekanan dalam hidup (House & Kahn dalam Arham, 2015). Tekanan dalam hidup dapat memicu terjadinya stres. Kondisi stres diakibatkan oleh adanya ketidakseimbangan antara tekanan yang dihadapi oleh individu dengan kemampuan dalam menghadapi tekanan tersebut. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpinar, Indriastuti, & Susanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari, yaitu jika narapidana kurang memperoleh dukungan secara emosional maka dapat meningkatkan timbulnya stres pada narapidana tersebut. Istilah stres dalam bidang akademik dapat disebut sebagai *academic stress* dan lawan dari *academic stress* adalah *academic hardiness*. Oleh karena itu, berkaitan dengan *academic hardiness* yang salah satu faktornya adalah dukungan sosial, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada salah satu aspek dukungan sosial saja, yaitu *emotional support* guna mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap *academic hardiness*.

Berdasarkan perspektif teori humanistik dalam Psikologi, perasaan dan pengetahuan sangat berperan penting dalam proses belajar dan tidak memisahkan antara ranah kognitif dan afektif (Baharuddin, 2007). Oleh karena itu, dengan penerapan teori humanistik dapat membuat mahasiswa merasa aman dalam belajar sehingga proses pembelajaran di perkuliahan menjadi lebih bermakna dan mudah. Berdasarkan asumsi pada penelitian ini, yaitu *emotional*

support berpengaruh terhadap *academic hardiness* maka perspektif teori humanistik ini dapat mendukung asumsi tersebut sekaligus dapat menjadi jembatan penghubung antara variabel *emotional support* dengan *academic hardiness*, yang mana variabel *emotional support* berperan dalam ranah afektif dan variabel *academic hardiness* berperan dalam ranah kognitif yang tentunya berperan penting dalam proses pembelajaran jika didasarkan pada perspektif teori humanistik.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara mengenai rumusan masalah penelitian. Selain itu, menurut Paramita, Rizal, & Sulistyan (2021), hipotesis adalah hubungan yang logis antara dua atau lebih variabel dan didasarkan pada teori yang kebenarannya masih perlu diuji kembali. Berdasarkan latar belakang dan uraian kerangka teoritik yang telah dipaparkan di atas, serta rumusan masalah yang akan diteliti maka terdapat hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Ha: Adanya pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

2. Hipotesis Minor

Ha₁: Adanya pengaruh *emotional support* orang tua terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Ha₂: Adanya pengaruh *emotional support* teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah disusun. Menurut Apuke (2017), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada suatu penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memberi tekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka serta melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Dengan menggunakan statistik, akan memudahkan peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan ataupun pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data primer. Data primer merupakan informasi yang didapatkan dari sumber primer, yaitu dari subyek yang diteliti (Wardiyanta dalam Sugiarto, 2017). Adapun yang termasuk ke dalam data primer, yaitu data dari hasil wawancara secara langsung, data dari hasil survei, ataupun data dari kuesioner yang diisi oleh responden.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

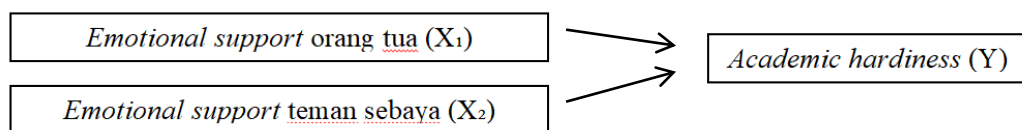
Pada dasarnya, variabel penelitian merupakan obyek penelitian ataupun segala hal berbentuk apapun yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti hingga mampu memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan dapat ditariknya kesimpulan (Paramita, Rizal, & Sulistyan, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Kasiram (2008), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat sehingga dapat terjadinya perubahan. Sementara, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga dapat terjadinya perubahan.

Berdasarkan definisi di atas, identifikasi variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Emotional support* orang tua merupakan variabel X_1
2. *Emotional support* teman sebaya merupakan variabel X_2
3. *Academic hardiness* merupakan variabel Y

Gambar 3.1

Skema Variabel Penelitian



C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi mengenai rumusan variabel yang didasarkan pada karakteristik yang mampu diamati dari variabel tersebut (Azwar, 2012). Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Academic Hardiness*

Academic Hardiness merupakan suatu kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi lebih kuat, stabil, optimis, dan tahan banting terhadap situasi akademik yang memicu stres. *Academic Hardiness* ini meliputi tiga aspek, yaitu: komitmen, kontrol, dan juga tantangan. Komitmen merupakan kepercayaan seseorang agar tetap terlibat dalam kegiatan akademik. Adapun kontrol yang merupakan suatu tendensi seseorang untuk mempercayai bahwa dirinya mampu melakukan kontrol dan pengaruh terhadap kejadian tidak terduga yang berada di sekitarnya, yang mana kejadian tersebut dapat berpengaruh pada usaha maupun hasil pencapaian akademik. Kemudian, tantangan merupakan suatu tendensi seseorang dalam melihat tekanan yang dihadapi sebagai suatu hal yang wajar terjadi dalam kehidupan dan tekanan tersebut dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan diri.

2. *Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya

a. *Emotional Support* Orang Tua

Emotional support orang tua merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan pada diri anak tersebut. *Emotional support* ini mencakup pengakuan positif, kedekatan emosional, intregasi sosial, dan kesempatan orang tua untuk membantu anak.

b. *Emotional Support* Teman Sebaya

Emotional support teman sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian yang diperoleh atau disediakan oleh teman sebaya terhadap individu lain sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan pada diri individu tersebut. *Emotional support* ini mencakup pengakuan positif, kedekatan emosional, intregasi sosial, dan kesempatan teman sebaya untuk membantu individu lain.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan unit yang memiliki karakteristik serta ciri tertentu dan menjadi sasaran dalam penelitian (Kasiram, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Mahasiswa Farmasi 2022	Jumlah
Laki-laki	42
Perempuan	100
Jumlah Total	142

Sumber: Dokumen BAK Fakultas Farmasi 2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi dan syarat sampel dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Kasiram, 2008). Menurut Arikunto (2017), jika subyek berjumlah kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, namun jika subyek berjumlah lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% hingga 15-25% atau lebih tergantung pada:

- a. Kapasitas peneliti berdasarkan tenggat waktu, tenaga, dan juga dana.
- b. Luas sempitnya wilayah setiap subyek yang dijadikan pengamatan dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecil risiko yang harus ditanggung peneliti. Jika berisiko besar, yaitu sampelnya besar maka hasilnya juga akan lebih baik.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti memutuskan untuk menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dikarenakan peneliti ingin memperoleh hasil data yang lebih baik maka sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 142 orang yang merupakan jumlah keseluruhan mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang keseluruhan jumlah populasinya dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data menggunakan formulir yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada individu ataupun golongan guna memperoleh jawaban atau data yang dibutuhkan dalam penelitian (Mardalis dalam Colo, 2021). Azwar (2012) beranggapan bahwa kuesioner merupakan teknik yang mudah untuk diaplikasikan dan fleksibel dalam penghimpunan data. Kuesioner

memiliki kelebihan tersendiri, yaitu informasi yang diperlukan dapat diperoleh secara lebih lengkap dalam bentuk data responden yang di dalamnya tercantum pekerjaan, tempat tanggal lahir, usia, dan jenis kelamin. Data responden yang diperoleh akan dimanfaatkan sebagai bukti bahwa responden memenuhi kualifikasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring dengan bantuan *Google Form* kepada seluruh mahasiswa jurusan Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 melalui media sosial Instagram dan WhatsApp, baik secara pribadi maupun grup.

F. Instrumen Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner di penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang mengandung berbagai pertanyaan terkait obyek sikap dengan menggunakan prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat *blueprint* yang menyesuaikan dengan indikator pada variabel masing-masing sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner.
2. Membuat aitem-aitem yang sejalan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Aitem ini memiliki dua sifat, yaitu aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan pertanyaan yang memberikan dukungan pada obyek sikap, aspek-aspek dalam variabel, serta berisikan hal-hal positif. Sedangkan aitem *unfavorable* merupakan pertanyaan yang tidak memberikan dukungan pada obyek sikap, aspek dalam suatu variabel serta berisikan hal-hal negatif.
3. Setiap pertanyaan terdiri atas empat jawaban alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
4. Skor aitem bergerak dari angka 4 sampai 1 untuk aitem *favorable* dan dari angka 1-4 untuk aitem *unfavorable*.

Adapun penjabaran terkait skala Likert dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipakai untuk mengukur nilai variabel penelitian. Adapun dua instrumen penelitian pada penelitian ini, yaitu skala *academic hardiness* dan skala *emotional support*. Kedua instrumen penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari skala baku sehingga perlu adanya proses penyesuaian dengan konteks penelitian ini. Berikut ini penjabaran mengenai alat ukur yang digunakan, yaitu:

1. Skala *Academic Hardiness*

Pada penelitian ini, skala *academic hardiness* yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Richard Alexander (2015) dengan acuan teori yang dikemukakan oleh Kobasa (dalam Alexander, 2015). Selain itu, skala ini telah disesuaikan dengan konteks serta tujuan dari penelitian ini. Skala ini dipilih karena terdapat 43 aitem yang telah terbukti valid dan reliabel serta aspek-aspek yang digunakan juga sesuai dengan teori pada penelitian ini, yaitu kontrol, komitmen, dan tantangan. Namun peneliti hanya mengambil 20 aitem yang memang sesuai dengan tujuan penelitian ini agar data yang diperoleh dapat tepat sasaran. Berikut ini *blue print* skala *academic hardiness*:

Tabel 3.3 *Blueprint Academic Hardiness*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol	a. Berusaha konsisten dalam menyelesaikan tugas yang sulit b. Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan	1, 11, 15	5, 6, 9, 17	7

	kewajiban yang harus diselesaikan			
	c. Adanya semangat untuk bangkit ketika mulai ingin menyerah			
Komitmen	d. Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang mampu membawa diri ke arah kemajuan.	2, 7, 19	10, 12, 14, 18	7
	e. Berpandangan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang positif.			
	f. Menerima tugas-tugas yang diberikan.			
Tantangan	g. Mempercayai kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas yang sulit	4, 20	3, 8, 13, 16	6
	h. Mengendalikan diri dari sesuatu yang dapat membuat diri menyerah			
	Total			20

2. Skala *Emotional Support*

Pada penelitian ini, skala *emotional support* yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Weiss (dalam Sari, 2014), namun pada penelitian tersebut variabel yang diteliti adalah dukungan emosional dan instrumental. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadopsi skala ini dengan mengambil aspek dukungan emosionalnya saja serta disesuaikan dengan konteks dan tujuan dari penelitian saat ini. Skala *emotional support* ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu skala *emotional*

support orang tua dan teman sebaya. Berikut ini *blue print* dari masing-masing skala *emotional support*:

a. Skala *Emotional Support* Orang Tua

Berikut ini *blue print* dari 20 aitem yang digunakan pada skala *emotional support* orang tua, yaitu:

Tabel 3.4 *Blueprint Emotional Support* Orang Tua

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Reassurance of Worth</i>	a. Penghargaan yang dirasakan dari orang tua	1, 11, 12, 15	5, 7, 17, 20	8
	b. Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat			
	c. Mendapatkan dorongan semangat dari orang tua			
	d. Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain			
<i>Emotional Attachment</i>	e. Merasakan kedekatan emosional dengan orang tua	2, 19	13, 18	4
	f. Merasakan perasaan aman dan terlindungi			
<i>Social Integration</i>	g. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua	3, 6	8, 10	4
	h. Mempunyai kesempatan untuk			

		melakukan aktivitas bersama orang tua			
<i>Opportunity for Nurturance</i>	a.	Merasa dibutuhkan oleh orang tua saya	9, 14,	4, 16	4
	j.	Memiliki kesempatan untuk membantu orang tua			
		Total			20

b. Skala *Emotional Support* Teman Sebaya

Berikut ini *blue print* dari 20 aitem yang digunakan pada skala *emotional support* teman sebaya, yaitu:

Tabel 3.5 *Blueprint Emotional Support* Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Reassurance of Worth</i>	a. Penghargaan yang dirasakan dari teman sebaya	1, 2, 6, 8	3, 4, 5, 15	8
	b. Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat			
	c. Mendapatkan dorongan semangat dari teman sebaya			
	d. Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain			
<i>Emotional Attachment</i>	e. Merasakan kedekatan emosional dengan teman sebaya	7, 14	10, 17	4
	f. Merasakan perasaan aman			

		dan terlindungi		
<i>Social Integration</i>	g. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman sebaya	11, 18	9, 16	4
	h. Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman sebaya			
<i>Opportunity for Nurturance</i>	i. Merasa dibutuhkan oleh teman sebaya saya	12, 19	13, 20	4
	j. Memiliki kesempatan untuk membantu teman sebaya			
Total				20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas memiliki asal kata *validity* yang berarti sejauh mana keakuratan dan ketepatan sebuah alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurannya (Azwar, 2012). Guna membuktikan apakah suatu skala dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya maka dibutuhkan suatu proses uji validitas (Azwar, 2012). Guna mengetahui validitas dari alat ukur yang digunakan, penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment Correlation* dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Pengambilan keputusan pada analisis ini didasarkan pada kriteria nilai koefisien, yaitu jika nilai koefisien *Corrected Item-Total* ≥ 0.3 maka aitem tersebut dapat dikatakan valid, namun jika nilai koefisien *Corrected Item-Total* ≤ 0.3 maka aitem tersebut dikatakan tidak valid. Selain itu, jika dengan batasan 0.3 aitem yang lolos uji kurang memenuhi jumlah yang

dibutuhkan maka batas kriteria nilai koefisien dapat diturunkan menjadi 0.25 (Azwar, 2017). Oleh karena itu, pada penelitian ini batasan nilai koefisien yang digunakan adalah 0.25.

a. Uji Validitas Skala *Academic Hardiness*

Tabel 3.6 Uji Validitas Skala *Academic Hardiness*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
Kontrol	a. Berusaha konsisten dalam menyelesaikan tugas yang sulit	1, 5, 9, 11, 15, 17	6	7
	b. Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan kewajiban yang harus diselesaikan			
	c. Adanya semangat untuk bangkit ketika mulai ingin menyerah			
Komitmen	d. Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang mampu membawa diri ke arah kemajuan.	2, 7, 10, 12, 14, 18	-	6
	e. Berpandangan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang positif.			
	f. Menerima tugas-tugas yang diberikan.			
Tantangan	g. Mempercayai kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas yang sulit	3, 8, 13, 20	-	4
	h. Mengendalikan diri dari sesuatu yang dapat membuat diri menyerah			

Total	17
-------	----

Berdasarkan hasil uji validitas aitem pada skala *academic hardiness* yang berjumlah 20 aitem dengan batasan *Corrected Item-Total* ≥ 0.25 diketahui bahwa validitas aitem skala *emotional support* teman sebaya berada pada angka 0.133 sampai dengan 0.573. Oleh karena itu, pada skala ini terdapat satu aitem yang dinyatakan tidak valid sehingga jumlah aitem valid yang dapat digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 19 aitem.

b. Uji Validitas Skala *Emotional Support* Orang Tua

Tabel 3.7 Uji Validitas Skala *Emotional Support* Orang Tua

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
<i>Reassurance of Worth</i>	a. Penghargaan yang dirasakan dari orang tua	1, 5, 7, 11, 12, 15, 17, 20	-	7
	b. Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat			
	c. Mendapatkan dorongan semangat dari orang tua			
	d. Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain			
<i>Emotional Attachment</i>	e. Merasakan kedekatan emosional dengan orang tua	2, 18	19	3
	f. Merasakan perasaan aman dan terlindungi			
<i>Social Integration</i>	g. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua	3, 6, 8, 10	-	4

	h. Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orang tua			
<i>Opportunity for Nurturance</i>	i. Merasa dibutuhkan oleh orang tua saya	9, 14	4, 16	3
	j. Memiliki kesempatan untuk membantu orang tua			
Total				17

Berdasarkan hasil uji validitas aitem pada skala *emotional support* orang tua yang berjumlah 20 aitem dengan batasan *Corrected Item-Total* ≥ 0.25 diketahui bahwa validitas aitem skala *academic hardiness* berada pada angka 0.232 sampai dengan 0.507. Oleh karena itu, terdapat tiga aitem yang dinyatakan tidak valid sehingga jumlah aitem valid yang dapat digunakan pada skala ini, yaitu sebanyak 17 aitem.

c. Uji Validitas Skala *Emotional Support* Teman Sebaya

Tabel 3.8 Uji Validitas Skala *Emotional Support* Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
<i>Reassurance of Worth</i>	a. Penghargaan yang dirasakan dari teman sebaya	1, 2, 3, 6, 8, 15	4, 5	7
	b. Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat			
	c. Mendapatkan dorongan semangat dari teman sebaya			
	d. Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain			
<i>Emotional Attachment</i>	e. Merasakan kedekatan emosional dengan	7, 10, 14, 17	-	4

	teman sebaya			
	f. Merasakan perasaan aman dan terlindungi			
<i>Social Integration</i>	g. Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman sebaya	9, 11, 16, 18	-	4
	h. Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman sebaya			
<i>Opportunity for Nurturance</i>	i. Merasa dibutuhkan oleh teman sebaya saya	12, 19, 20	13	4
	j. Memiliki kesempatan untuk membantu teman sebaya			
Total				19

Berdasarkan hasil uji validitas aitem pada skala *emotional support* teman sebaya yang berjumlah 20 aitem dengan batasan *Corrected Item-Total* ≥ 0.25 diketahui bahwa validitas aitem skala *emotional support* orang tua berada pada angka 0.239 sampai dengan 0.667. Oleh karena itu, pada skala ini terdapat tiga aitem yang dinyatakan tidak valid sehingga jumlah aitem valid yang dapat digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 17 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki asal kata *reliability* yang berarti suatu hal yang mengarah kepada konsistensi, kestabilan, serta keajegan dari hasil pengukuran dan memiliki makna mengenai seberapa tinggi ketepatan dalam suatu pengukuran. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang bersifat konsisten dan cermat (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan

bantuan program SPSS 20 *for windows*. Pengambilan keputusan pada rumus *Alpha Cronbach* didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan tidak reliabel (Fanani, Djati, & Silvanita, 2017). Berikut ini hasil uji reliabilitas skala *academic hardiness*, *emotional support* orang tua, dan *emotional support* teman sebaya:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Skala *Academic Hardiness*

Varibel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Academic Hardiness</i>	19	0.760	Reliabel
<i>Emotional Support Orang Tua</i>	17	0.835	Reliabel
<i>Emotional Support Teman Sebaya</i>	17	0.832	Reliabel

Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel 3.9 diketahui bahwa nilai koefisien pada variabel *academic hardiness* sebesar 0.760, variabel *emotional support* orang tua sebesar 0.835, dan variabel *emotional support* teman sebaya sebesar 0.832. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap varibel, yaitu > 0.6 yang mengartikan bahwa aitem-aitem pada ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga layak untuk digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh *emotional support* terhadap *academic hardiness*. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa teknik dalam menganalisis data. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara menjabarkan data yang telah diperoleh secara menyeluruh untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat global (Sugiyono, 2019). Analisis

deskriptif dilakukan guna memperoleh kategorisasi dari masing-masing variabel melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, hingga standar deviasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan skor hipotetik yang diperoleh, langkah yang dilakukan berikutnya adalah mengelompokkan data menjadi tiga kategorisasi mulai dari rendah, sedang, dan tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi linear dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan termasuk kategori baik atau tidak (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus sebelum dilakukannya analisis regresi linear agar memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan sesuai dengan tujuan, konsisten, dan tidak terjadi bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran perihal data yang didapatkan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan suatu hal penting untuk dilakukan dalam penelitian karena termasuk salah satu syarat dalam menggunakan statistika parametrik, sehingga apabila data telah diuji normalitas dan berdistribusi normal maka analisis data dapat diteruskan ke tahapan selanjutnya karena data yang dinyatakan berdistribusi normal merupakan data yang dapat mewakili sampel pada penelitian. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini, yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi dengan normal, namun jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang memiliki korelasi secara linear. Jika multikolinearitas ini terjadi maka peneliti akan memperoleh kesulitan dalam membuat perbedaan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini akan dibantu oleh program SPSS 20 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu apabila nilai toleransi (*tolerance value*) < 0.10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa adanya gejala mutikolinearitas pada variabel bebas, sedangkan apabila nilai toleransi (*tolerance value*) > 0.10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala mutikolinearitas pada variabel bebas.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, maka hal ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun jika berbeda, maka hal ini disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik merupakan model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplots yang dibantu oleh program SPSS 20 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu:

- a. Titik pada data menyebar di atas dan bawah ataupun di sekitar angka 0.
- b. Titik tidak berhimpun hanya di atas atau dibawah saja.
- c. Titik data tidak diperbolehkan menyebar membentuk pola gelombang melebar dan menyempit kemudian melebar kembali.
- d. Sebaran titik data tidak memiliki pola.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan mengenai hubungan antara beberapa variabel (Kutner, 2005). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa analisis regresi merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang berwujud skor pada setiap variabel. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan program SPSS 20 *for windows* yang bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas (*emotional support*) terhadap variabel terikat (*academic hardiness*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Universitas ini didirikan pada tanggal 21 Juni 2004 berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 dan memiliki enam fakultas serta satu program pascasarjana (Rachmasari, 2022). Universitas ini memiliki visi dan misi, yaitu sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya pendidikan tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

2) Misi

a) Mencetak sarjana yang berkarakter *Ulul Albab*

b) Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan, dan budaya saing tinggi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jumat, 14 April 2023 dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket tersebut disebarikan secara daring dalam bentuk *Google Form* kepada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 melalui media sosial Instagram dan WhatsApp, baik secara grup maupun pribadi dengan jumlah total pertanyaan sebanyak 53 butir.

3. Jumlah Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dengan total subyek yang digunakan, yaitu sebanyak 142 orang yang merupakan keseluruhan populasi. Berikut penjabaran jumlah subyek pada penelitian ini:

Tabel 4.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Mahasiswa Farmasi 2022	Jumlah
Laki-laki	42
Perempuan	100
Jumlah Total	142

Sumber: Dokumen BAK Fakultas Farmasi UIN Malang 2022

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna memperoleh kategorisasi dari masing-masing variabel melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, hingga standar deviasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan skor hipotetik yang diperoleh, langkah yang dilakukan berikutnya adalah mengelompokkan data menjadi tiga kategorisasi menggunakan norma berikut ini:

Tabel 4.2

Norma kategorisasi variabel

Tingkat *academic hardiness*, *emotional support* orang tua, dan *emotional support* teman sebaya

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M - 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$

1.1 Analisis Deskriptif *Academic Hardiness*

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif *Academic Hardiness*

Kategori	Kriteria	Jumlah subyek	Presentase
Rendah	$X < 37$	0	0%
Sedang	$37 \leq X < 51$	81	57%
Tinggi	$X \geq 51$	61	43%
Total		142	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 81 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memiliki *academic hardiness* pada kategori sedang dengan presentase sebesar 57%. Sedangkan, sebanyak 61 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 lainnya memiliki *academic hardiness* pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 43%.

1.2 Analisis Deskriptif *Emotional Support Orang Tua*

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif *Emotional Support Orang Tua*

Kategori	Kriteria	Jumlah subyek	Presentase
Rendah	$X < 36.5$	2	1.4%
Sedang	$36.5 \leq X < 50.5$	127	89.4%
Tinggi	$X \geq 50.5$	13	9.2%
Total		142	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak dua orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori rendah dengan presentase sebesar 1.4%. Kemudian, sebanyak 127 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori sedang dengan presentase sebesar 89.4%, dan sebanyak 13 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam

Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 lainnya memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 9.2%.

1.3 Analisis Deskriptif *Emotional Support* Teman Sebaya

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif *Emotional Support* Teman Sebaya

Kategori	Kriteria	Jumlah subyek	Presentase
Rendah	$X < 39$	3	2.1%
Sedang	$39 \leq X < 57$	138	97.2%
Tinggi	$X \geq 57$	1	7%
Total		142	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak tiga orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori rendah dengan presentase sebesar 2.1%. Kemudian, sebanyak 138 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori sedang dengan presentase sebesar 97.2%, dan terdapat satu orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 yang memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 7%.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda agar memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan sesuai dengan tujuan, konsisten, dan tidak terjadi bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran perihal data yang didapatkan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian data dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini, yaitu jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi dengan normal, namun jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42.35101946
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.717
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi data yang didapatkan pada penelitian ini, yaitu sebesar 0.684 yang berarti $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang memiliki korelasi secara linear. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas. Pengujian ini akan dibantu

oleh program SPSS 20 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu apabila nilai toleransi (*tolerance value*) > 0.10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala mutikolinearitas pada variabel bebas. Berikut ini hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ES Ortu	.997	1.003
	ES Teman Sebaya	.997	1.003

a. Dependent Variable: Academic Hardiness

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai hasil uji mutikolinearitas dengan diketahui bahwa nilai toleransi (*tolerance value*) yang didapatkan pada variabel bebas *emotional support* orang tua sebesar 0.997 dan pada variabel bebas *emotional support* teman sebaya sebesar 0.997 yang berarti > 0.10 . Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang didapatkan pada variabel bebas *emotional support* orang tua sebesar 1.003 dan pada variabel bebas *emotional support* teman sebaya sebesar 1.003 yang berarti < 10.00 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala mutikolinearitas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

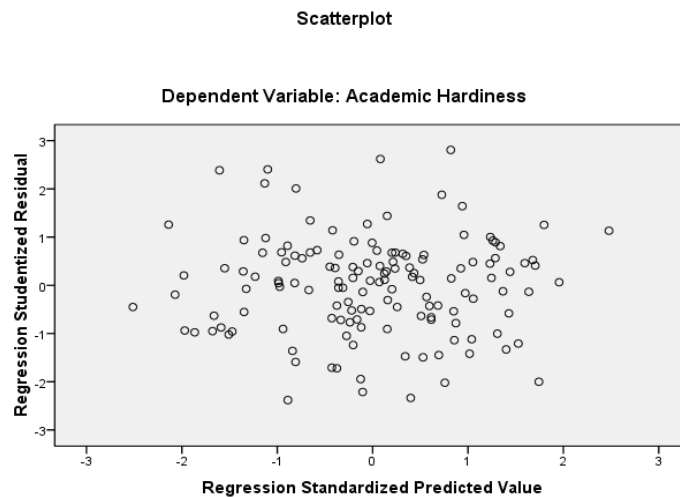
2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat apakah pada model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik merupakan model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pola gambar Scatterplots yang dibantu oleh program SPSS 20 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yaitu:

- Titik data menyebar di atas dan bawah ataupun di sekitar angka 0.
- Titik tidak berhimpun hanya di atas atau dibawah saja.

- c. Titik data tidak diperbolehkan menyebar membentuk pola gelombang melebar dan menyempit kemudian melebar kembali.
- d. Sebaran titik data tidak memiliki pola.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 mengenai hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa gambar Scatterplot di atas telah memenuhi dasar pengambilan keputusan, yaitu sebaran titik data berada di atas dan bawah ataupun di sekitar angka 0, titik tidak berhimpun hanya di atas atau dibawah saja, titik data tidak diperbolehkan menyebar membentuk pola gelombang melebar dan menyempit kemudian melebar kembali, dan sebaran titik data tidak memiliki pola. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan guna memperoleh pengetahuan mengenai hubungan antara beberapa variabel (Kutner, 2005). Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan program SPSS 20 for windows yang bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel bebas (*emotional*

support) terhadap variabel terikat (*academic hardiness*). Berikut ini hasil uji pada analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.8 Hasil Uji F Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5526.597	2	2763.298	71.770	.000 ^a
	Residual	5351.833	139	38.502		
	Total	10878.430	141			

a. Predictors: (Constant), ES Teman Sebaya, ES Ortu

b. Dependent Variable: Academic Hardiness

Apabila merujuk pada kolom Sig. dapat diketahui bahwa $0.000 < 0.05$ yang mengartikan bahwa hipotesis mayor (H_a) diterima, yaitu “Adanya pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.” Selanjutnya, dalam upaya menjawab hipotesis minor pada penelitian ini maka peneliti melakukan uji t atau dikenal sebagai uji parsial yang merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji t pada analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9 Hasil Uji t Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.081	3.616		1.405	.162
	ES Ortu	.617	.113	.475	5.452	.000
	ES Teman Sebaya	.352	.107	.287	3.295	.001

a. Dependent Variable: Academic Hardiness

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa masing-masing variabel independen, yaitu *emotional support* orang tua dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi. Pada variabel *emotional support* orang tua nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0.000 < 0.05$ dan pada variabel

emotional support teman sebaya nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $0.001 < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis minor, yaitu H_{a1} (Adanya pengaruh *emotional support* orang tua terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022) dan H_{a2} (Adanya pengaruh *emotional support* teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022) diterima.

Berdasarkan tabel 4.9 juga dapat diketahui variabel independen mana yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat kolom *standardized coefficients beta* yang penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil *Standardized Coefficients Beta*

Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>
<i>Emotional support</i> orang tua	0.475
<i>Emotional support</i> teman sebaya	0.287

Berdasarkan tabel di atas, variabel *emotional support* orang tua merupakan variabel yang mempunyai *standardized coefficients beta* paling tinggi, yaitu 0.475 yang berarti *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 lebih banyak dipengaruhi oleh variabel *emotional support* orang tua dibandingkan dengan variabel *emotional support* teman sebaya.

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.501	6.205

a. Predictors: (Constant), ES Teman Sebaya, ES Ortu

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0.508 atau 50.8% yang mengartikan bahwa variabel *emotional support* orang tua dan teman sebaya memberikan kontribusi pengaruh terhadap

variabel *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 sebesar 50.8% dan sisanya, yaitu sebesar 49.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Tingkat *Emotional Support* Orang Tua pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Orang tua merupakan figur yang berperan penting dalam kehidupan seorang anak, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Kehadiran orang tua merupakan salah satu bentuk rasa kepedulian, nilai, dan cinta bagi anak. Mahasiswa dalam dunia perkuliahan juga tetap merupakan seorang anak yang membutuhkan peranan orang tua agar mampu melaksanakan pendidikan secara optimal. Mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua maka akan mampu menghadapi masalah secara lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi akademik, memandang masalah secara lebih positif sehingga meminimalisir stres (Utami, 2013).

Adapun salah satu bentuk peranan orang tua kepada mahasiswa sebagai seorang anak, yaitu dengan memberikan dukungan secara emosional atau *emotional support*. *Emotional support* merupakan salah satu aspek dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan (Sarafino & Smith dalam Muliawiharto & Masykur, 2020). *emotional support* orang tua dapat menumbuhkan optimisme dan orientasi harapan akan masa depan pada diri mahasiswa (Pramana & Wilani, 2018). Oleh karena itu, *emotional support* orang tua berperan penting bagi mahasiswa agar mampu menyelesaikan kegiatan perkuliahan hingga tuntas meskipun tetap dihadapkan oleh berbagai masalah yang muncul di perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebanyak dua orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori rendah dengan presentase sebesar 1.4%. Kemudian, sebanyak 127 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori sedang dengan presentase sebesar 89.4%, dan sebanyak 13 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 lainnya memperoleh *emotional support* orang tua pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 9.2%.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* orang tua pada tingkat sedang, yaitu sebesar 89.4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memperoleh peran orang tua dalam hal memberikan *emotional support* sehingga meskipun mahasiswa disibukkan dengan kegiatan *ma'had* sekaligus perkuliahan, mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 tetap mampu untuk optimis dalam menjalankan segala kewajiban akademik yang diberikan. Hal ini sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan optimisme mahasiswa. Selain itu, optimisme juga mengambil peran krusial dalam proses adaptasi individu terhadap situasi yang penuh tekanan (Mangestuti, Sholichatun, Aziz, & Wahyuni, 2020).

Adapun bentuk *emotional support* yang diperoleh mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dari orang tua berdasarkan hasil wawancara, yaitu orang tua bersedia mendengarkan keluh kesah mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi serta memberikan nasihat meskipun hanya melalui pesan singkat di Whatsapp. Kemudian, orang tua juga sering menanyakan perihal kabar

mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka baik-baik saja. Selain itu, orang tua juga memberikan kalimat penyemangat sebagai bentuk dukungan kepada mahasiswa saat akan menghadapi ujian ataupun mengikuti suatu kegiatan di perkuliahan.

Dukungan orang tua kepada mahasiswa nyatanya juga dapat mempengaruhi perolehan prestasi akademik. Pernyataan ini diperkuat dengan bukti penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Yuniawati (2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung dukungan orang tua dalam bentuk *emotional support* juga turut menyumbangkan pengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk refleksi diri bagi para orang tua agar senantiasa memberikan dukungan yang optimal kepada anak-anaknya agar anak mampu menuntaskan segala kewajiban dalam bidang akademik secara baik dan mampu menorehkan prestasi.

2. Tingkat *Emotional Support* Teman Sebaya pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Menurut Santrock (dalam Budikunconingsih, 2017), teman sebaya merupakan kelompok anak yang usia dan kematangan kurang lebih berada pada kategori sama. Selain itu, menurut Hurlock (dalam Budikunconingsih, 2017), teman sebaya merupakan kumpulan anak yang memiliki kesamaan pada usia dan taraf perkembangan. Teman sebaya berperan dalam tahapan perkembangan sosial individu, yaitu sebagai sahabat, stimulan, sumber dukungan fisik dan ego, menjalankan fungsi perbandingan sosial dan kasih sayang (Santrock dalam Budikunconingsih, 2017). Oleh karena itu, teman sebaya dapat dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh dukungan sosial bagi individu.

Dukungan sosial dalam dunia perkuliahan merupakan suatu hal yang penting karena dapat membuat mahasiswa merasakan bagaimana diterima,

dihargai, dicintai, dan diperhatikan (Putri & Febriyanti, 2020). *Emotional support* merupakan salah satu aspek dukungan sosial yang dapat diberikan oleh teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebanyak tiga orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori rendah dengan presentase sebesar 2.1%. Kemudian, sebanyak 138 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori sedang dengan presentase sebesar 97.2%, dan terdapat satu orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 yang memperoleh *emotional support* teman sebaya pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 7%.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* teman sebaya pada tingkatan sedang, yaitu sebesar 97.2%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memperoleh *emotional support* dari teman sebaya selama menjalankan perkuliahan. *Emotional support* teman sebaya dapat terbentuk akibat adanya perasaan senasib sehingga dapat menumbuhkan rasa saling memahami, mengerti, bersimpati, dan memberi nasihat satu sama lain (Tobing, 2022). Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian ini, mahasiswa merasa memperoleh *emotional support* dari teman sebaya ketika saling bertukar cerita mengenai persoalan akademik maupun pribadi, memberikan kalimat penyemangat ketika sedang lelah dalam proses perkuliahan, ataupun saling bertukar nasihat ketika dibutuhkan sehingga akhirnya memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan oleh teman sebaya pada diri mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Perasaan-perasaan yang terbentuk karena *emotional support* teman sebaya tersebut juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk

mengurangi stres akademik. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Purnamasari (2022) yang menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya (termasuk *emotional support*) memberikan pengaruh negatif signifikan sebesar 9.169% terhadap stres akademik. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh mahasiswa maka semakin rendah stres akademik yang dirasakan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian Defitri, Zukhra, & Nopriadi (2021), ditemukan bahwa terdapat hubungan sosial teman sebaya dengan stres akademik. Dengan berkurangnya stres akademik dengan pemberian *emotional support* teman sebaya maka mahasiswa akan senantiasa lebih mampu dalam menyelesaikan studinya hingga tuntas. Oleh karena itu, *emotional support* teman sebaya turut berperan penting dalam kelangsungan aktivitas akademik mahasiswa.

3. Tingkat *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan perlu memiliki kepribadian *hardiness* agar mampu menjalankan serta menyelesaikan berbagai tuntutan akademik secara optimal. Menurut Maddi (2006), *hardiness* merupakan suatu gabungan dari keberanian dan motivasi untuk melakukan kerja keras serta menjalankan strategi yang dapat mengubah situasi yang penuh tekanan menjadi hal yang dapat dijadikan peluang untuk perkembangan individu. *Hardiness* dalam bidang pendidikan dikenal dengan istilah *academic hardiness* yang merupakan suatu kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi tekanan akademik.

Setiap mahasiswa tentunya memiliki tingkat *academic hardiness* yang berbeda-beda yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Mahasiswa dengan *academic hardiness* yang baik maka akan senantiasa mampu optimis dalam menghadapi permasalahan, mampu mengelola stres dengan baik, lebih mudah beradaptasi, mampu mengambil keputusan secara bijak, dan begitupun sebaliknya. Terdapat tiga kategori

yang digunakan untuk mengungkap tingkat *academic hardiness* mahasiswa dalam penelitian ini, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sebanyak 81 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 memiliki *academic hardiness* pada kategori sedang dengan presentase sebesar 57%. Sedangkan, sebanyak 61 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 lainnya memiliki *academic hardiness* pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun disibukkan dengan kegiatan *ma'had* dan perkuliahan, mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 tetap berkomitmen dan optimis dalam menjalankan kegiatan akademik yang menandakan bahwa mahasiswa mampu bertahan meskipun dalam kondisi yang penuh tekanan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Benishek, dkk. (dalam Trifiriani dan Agung, 2017), yaitu individu dengan *hardiness* baik akan menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi dalam tugas akademik yang bertantangan, memiliki komitmen dalam melaksanakan aktivitas akademik, dan beranggapan bahwa individu tersebut mempunyai kendali atas kinerja dan hasil yang dilakukan. Oleh karena itu, kepribadian *hardiness* merupakan suatu jalan yang dapat membawa individu menuju pada ketahanan meskipun berada dibawah tekanan (Maddi, 2006).

Tekanan dapat menjadi salah satu sumber stres (Syamsuddin, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, stres pada mahasiswa disebabkan oleh stres akademik yang merupakan stres akibat pengaruh dari proses perkuliahan (Rahmayani, Liza, dan Syah, 2019). Selain itu, karakteristik kepribadian juga menjadi salah satu pemicu stres akademik (Smet dalam Putri & Sawitri, 2017). Terdapat salah satu kepribadian yang mampu memberikan penjelasan terkait perbedaan kerentanan stres individu, yaitu *hardiness*. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Schultz dan Schultz (dalam Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) yang berhasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

hardiness dengan stres akademik. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Prasetya, Merida, & Novianti (2022) yang menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *hardiness* dengan stres akademik yang berarti semakin tinggi tingkat *hardiness* individu maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki *academic hardiness* guna meminimalisir ataupun mengurangi terjadinya stres akademik.

4. Pengaruh *Emotional Support* Orang Tua terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan hasil bahwa *emotional support* orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut juga didukung dengan temuan lainnya pada penelitian ini, yaitu mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* orang tua pada tingkat sedang, yaitu sebesar 89.4%. Selain itu, adapun bentuk *emotional support* yang diperoleh mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dari orang tua berdasarkan hasil wawancara, yaitu orang tua bersedia mendengarkan keluhan mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi serta memberikan nasihat meskipun hanya melalui pesan singkat di Whatsapp. Kemudian, orang tua juga sering menanyakan perihal kabar mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka baik-baik saja. Selain itu, orang tua juga memberikan kalimat penyemangat sebagai bentuk dukungan kepada mahasiswa saat akan menghadapi ujian ataupun mengikuti suatu kegiatan di perkuliahan.

Emotional support yang diberikan oleh orang tua memunculkan perasaan dicintai, dihargai, dan diperhatikan pada diri mahasiswa serta mahasiswa merasa jadi bagian di dalam keluarga. Hal tersebut membuat

mahasiswa menjadi yakin bahwa orang tua akan selalu siap sedia membantu dan menjadikan diri mahasiswa menjadi lebih efektif dalam mengatasi berbagai situasi yang memiliki potensi memicu stres (Sari, 2014). Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 yang diwajibkan untuk menjalankan perkuliahan sekaligus kegiatan *ma'had* tentunya dapat dihadapkan dengan kondisi yang dapat memicu stres dalam akademik.

Stres akademik merupakan stres akibat pengaruh dari proses perkuliahan (Rahmayani, Liza, dan Syah, 2019). Oleh karena itu, perlu adanya *emotional support* orang tua agar mahasiswa dapat mengelola stres dengan baik. Selain itu, menurut Smet (dalam Putri & Sawitri, 2017), karakteristik kepribadian menjadi salah satu dari banyaknya faktor pemicu stres akademik dan terdapat salah satu kepribadian yang mampu mengurangi kondisi stres tersebut, yaitu *hardiness*. Hal ini didukung oleh penelitian Kurnia & Ramadhani (2021) yang menemukan bahwa *hardiness* berpengaruh signifikan terhadap stres akademik mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devadi & Saptandari (2022) yang menemukan bahwa *hardiness* mengambil peran dalam meringankan stres akademik mahasiswa. Penjelasan ini memberikan bukti mengapa *emotional support* orang tua berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness*, yaitu kedua variabel ini sama-sama dapat meminimalisir ataupun meringankan stres akademik pada mahasiswa.

Selain dikaitkan dengan stres akademik, nyatanya telah ada penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa *emotional support* yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi *academic hardiness* mahasiswa. Namun untuk variabel *emotional support* orang tua diwakilkan oleh variabel dukungan sosial orang tua karena *emotional support* sendiri termasuk ke dalam aspek dukungan sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retnowati & Affandi (2018), ditemukan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dengan *academic hardiness*.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Hanifah & Sawitri (2021) menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan *hardiness*. Keluarga merupakan kumpulan orang yang menjalani hidup bersama dengan adanya ikatan secara emosional dan setiap orang memiliki peran sebagai anggota keluarga (Friedman, dkk., 2010). Anggota keluarga antara lain orang tua, suami/istri (pasangan), anak, ataupun kerabat dekat lain (Taylor, 2009) sehingga berdasarkan penelitian Hanifah & Sawitri (2021), dukungan sosial orang tua juga turut berhubungan dengan *hardiness*.

5. Pengaruh *Emotional Support* Teman Sebaya terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan hasil bahwa *emotional support* teman sebaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Hasil tersebut juga didukung dengan temuan lainnya pada penelitian ini, yaitu mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* teman sebaya pada tingkat sedang, yaitu sebesar 97.2% sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan mahasiswa telah memperoleh *emotional support* dari teman sebaya. *Emotional support* teman sebaya merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang melibatkan pengekspresian dari rasa empati dan perhatian yang diperoleh atau disediakan oleh teman sebaya terhadap individu lain sehingga dapat memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan pada diri individu tersebut.

Mahasiswa dalam kehidupan perkuliahan cenderung lebih sering melakukan interaksi dengan teman sebaya daripada orang tua. Hal tersebut dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh *emotional support* dari teman sebaya. Pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022, *emotional support* teman sebaya dapat diperoleh dari teman *ma'had*, teman kuliah, teman semasa sekolah, dan masih banyak lagi. *Emotional support* teman sebaya dapat terbentuk akibat adanya perasaan senasib sehingga dapat menumbuhkan rasa saling memahami, mengerti, bersimpati, dan memberi nasihat satu sama lain (Tobing, 2022).

Berdasarkan penelitian ini, mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 merasa memperoleh *emotional support* dari teman sebaya ketika saling bertukar cerita mengenai persoalan akademik maupun pribadi, memberikan kalimat penyemangat ketika sedang lelah dalam proses perkuliahan, ataupun saling bertukar nasihat ketika dibutuhkan sehingga akhirnya memunculkan perasaan nyaman, dicintai, dan diperhatikan oleh teman sebaya pada diri mahasiswa. Perasaan-perasaan tersebut membantu mahasiswa untuk menjadi lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik yang diakibatkan oleh kegiatan *ma'had* dan perkuliahan atau dengan kata lain *emotional support* teman sebaya dapat menumbuhkan *hardiness* pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma & Sawitri (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan ketangguhan akademik pada mahasiswa yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula ketangguhan akademiknya. Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian Clarabella, Hardjono, & Setyanto (2015) yang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *hardiness*. Selain itu, Hasbi & Alwi (2022) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap ketangguhan akademik dengan presentase sebesar 5,1%.

6. Pengaruh *Emotional Support* Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap *Academic Hardiness* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 142 orang mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 ditemukan hasil bahwa *emotional support* orang tua dan teman sebaya secara simultan (bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022, yaitu sebesar 50.8% dan sisanya, yaitu sebesar 49.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* dari orang tua maupun teman sebaya.

Pernyataan di atas didukung dengan hasil data yang telah diperoleh yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 telah memperoleh *emotional support* orang tua pada tingkat sedang, yaitu sebesar 89.4% dan mayoritas mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 juga telah memperoleh *emotional support* teman sebaya pada tingkatan sedang, yaitu sebesar 97.2%. Oleh karena itu, hal ini dapat memberi jawaban mengapa *emotional support* orang tua dan teman sebaya dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022.

Academic hardiness yang merupakan suatu kepribadian yang mengarah kepada ketahanan individu dalam menghadapi tekanan akademik. *Hardiness* membuat individu lebih memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai situasi yang tidak terprediksi dan menjadi pemicu stres (Maddi, 2006). Oleh karena itu, *academic hardiness* perlu dimiliki oleh mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 agar mahasiswa mampu menjalankan serta menyelesaikan berbagai

tuntutan akademik secara maksimal. Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Kobasa (dalam Arishanti & Juniarily, 2019), yaitu kepribadian *hardiness* merupakan suatu jalan yang dapat membawa individu menuju pada ketahanan meskipun berada dibawah tekanan.

Tekanan dapat menjadi salah satu sumber stres (Syamsuddin, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, stres pada mahasiswa disebabkan oleh stres akademik yang merupakan stres akibat pengaruh dari proses perkuliahan (Rahmayani, Liza, dan Syah, 2019). Menurut Smet (dalam Putri & Sawitri, 2017), terdapat salah satu faktor yang dapat mengurangi stres, yaitu adanya dukungan sosial. Salah satu aspek dukungan sosial yang dijadikan sebagai variabel penelitian ini, yaitu *emotional support* yang berasal dari orang tua dan teman sebaya. Ketika individu mampu mengelola stresnya secara baik maka hal itu dapat menumbuhkan kepribadian *hardiness* pada diri individu tersebut karena individu yang mempunyai kepribadian *hardiness* akan mampu melakukan penyesuaian terhadap perilaku dan emosi secara positif sehingga dapat meredam dampak stres yang dialami (Pincus & Friedman, 2004 dalam Nurhikma, 2019).. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpinar, Indriastuti, & Susanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional dengan tingkat stres pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari, yaitu jika narapidana kurang memperoleh dukungan secara emosional maka dapat meningkatkan timbulnya stres pada narapidana tersebut.

Pemberian *emotional support* orang tua dan teman sebaya pada diri mahasiswa maka dapat meringankan stres dan setelah stres berkurang maka *academic hardiness* meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa *emotional support* orang tua dan teman sebaya turut berperan memberikan pengaruh terhadap *academic hardiness*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Hanifah & Sawitri (2019) ditemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga

dengan *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang, jadi semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *hardiness* pada perawat bagian jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. Sejalan dengan penelitian tersebut, Salma & Sawitri (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *academic hardiness*, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya pada individu, maka semakin tinggi pula *academic hardiness* pada individu tersebut.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hasbi & Alwi (2022), diketahui bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, yaitu sebesar 10,2%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua dan teman berpengaruh terhadap *hardiness*. Salah satu aspek dukungan sosial adalah *emotional support* atau dukungan emosional sehingga dapat dikatakan bahwa *emotional support* orang tua dan teman sebaya juga turut berpengaruh terhadap *hardiness*.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *emotional support* orang tua lebih berpengaruh terhadap *academic hardiness* dibandingkan variabel *emotional support* teman sebaya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan dukungan yang bersumber dari orang tua merupakan dukungan yang paling memiliki pengaruh yang disebabkan karena dukungan orang tua berkontribusi terhadap perkembangan harga diri serta efikasi diri, mampu memfasilitasi individu untuk penambahan keahlian, mendorong individu untuk percaya diri pada situasi baru, dan memberikan *coping* yang berjalan efektif (Cutrona, dkk. dalam Sari, 2014). Dukungan yang diberikan orang tua juga dapat berkontribusi penting dalam penyesuaian psikologis yang dihadapi individu selama masa transisi perkuliahan (Mounts, dkk. dalam Putri, 2014).

Pernyataan di atas juga didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan terkait *emotional support* orang tua pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022

yang menunjukkan bahwa terdapat bentuk *emotional support* yang telah diperoleh mahasiswa dari orang tua, yaitu kesediaan orang tua untuk mendengarkan keluh kesah mahasiswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi serta memberikan nasihat meskipun hanya melalui pesan singkat di Whatsapp. Kemudian, orang tua juga sering menanyakan perihal kabar mahasiswa untuk memastikan bahwa mereka baik-baik saja. Selain itu, orang tua juga memberikan kalimat penyemangat sebagai bentuk dukungan kepada mahasiswa saat akan menghadapi ujian ataupun mengikuti suatu kegiatan di perkuliahan.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian ini, terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Responden yang hanya diperoleh dari mahasiswa Farmasi sebanyak 142 orang tentunya masih belum menggambarkan kondisi sebenarnya secara keseluruhan.
2. Variabel yang berpengaruh terhadap *academic hardniess* yang digunakan pada penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *emotional support* orang tua dan *emotional support* teman sebaya.
3. Dalam pengambilan data, responden terkadang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya pemikiran, pemahaman, dan anggapan yang berbeda pada setiap responden.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *emotional support* orang tua dan teman sebaya terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat *emotional support* orang tua pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 57%.
2. Tingkat *emotional support* teman sebaya pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 secara mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 97.2%.
3. Tingkat *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 57%.
4. *Emotional support* orang tua berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dengan nilai signifikansi sebesar yaitu $0.000 < 0.05$.
5. *Emotional support* teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022 dengan nilai signifikansi sebesar yaitu $0.001 < 0.05$.
6. *Emotional support* orang tua dan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap *academic hardiness* pada mahasiswa Farmasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2022, yaitu sebesar 50.8% dan sisanya, yaitu sebesar 49.2% dipengaruhi oleh

variabel lain di luar penelitian. Kemudian, variabel *emotional support* orang tua lebih berpengaruh terhadap *academic hardiness* dibandingkan variabel *emotional support* teman sebaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat saran-saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang memiliki *academic hardiness* pada tingkat sedang hendaknya dapat mempertahankan ataupun meningkatkan *academic hardiness* tersebut agar proses pembelajaran dalam perkuliahan dapat berjalan lebih optimal hingga tuntas. Selain itu, jika mahasiswa melihat mahasiswa lain yang membutuhkan dukungan maka mahasiswa dapat memberikan *emotional support* (dukungan emosional) yang tentunya juga dapat membantu mahasiswa lain untuk meningkatkan *academic hardiness*.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, *emotional support* yang berasal dari orang tua memberikan pengaruh yang dominan terhadap *academic hardiness* mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan evaluasi bagi orang tua agar senantiasa memberikan *emotional support* yang baik untuk mahasiswa selaku anak sehingga mahasiswa dapat menuntaskan perkuliahan hingga akhir dikarenakan *academic hardiness* yang meningkat.

3. Bagi Pihak *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly

Diharapkan para pengurus *Ma'had* Sunan Ampel al-Aly juga dapat berkontribusi untuk memberikan *emotional support* bagi mahasantri selaku mahasiswa baru sehingga *emotional support* yang diperoleh mahasantri dapat lebih maksimal dan *academic hardiness* pada diri mahasantri pun dapat meningkat yang mana hal tersebut bermanfaat untuk membantu mahasantri dalam proses adaptasi, membentuk *coping strategy*, dan

mencegah *burnout* sehingga para mahasiswa dapat menuntaskan segala kewajiban *ma'had* dan perkuliahan secara lebih optimal.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengambil variabel bebas lain selain *emotional support* misalnya, stres akademik sehingga dapat memberikan penjelasan lebih kompleks mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing aspek dukungan sosial terhadap *academic hardiness* jika diteliti secara terpisah. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah dan jenis sampel yang berbeda sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi. Kemudian jika ingin mengangkat tema serupa, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai perbedaan tingkatan pada setiap variabel yang didasarkan pada jenis kelamin sehingga dapat diketahui yang mana tingkatan yang lebih dominan antara laki-laki atau perempuan pada setiap variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawira, I. K. Y., & Supriyadi. (2017). Hubungan Konflik Kerja Keluarga Terhadap Motivasi Kerja dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perawat Wanita Bali di Rumah Sakit di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 183-197.
- Adyarusta, D. R. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Sosial pada Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Alexander R. (2015). Hubungan antara Hardiness dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Anggraeni. (2011). Hubungan antara Religiusitas dan stress dengan psychological well being pada remaja pondok pesantren. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 2(1), 29-45.
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta*, 02, 255-271.
- Apriani, R. (2017). Keefektifan Teknik Group Exercise untuk Peningkatan Persistence pada Remaja Akhir. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriliana, I. A., & Rahmasari, D. (2021). Gambaran Hardiness pada Individu yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja karena Pandemi COVID-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-120.
- Apuke, O. (2017). Quantitative Research Methods: A Synopsis Approach. *Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*, 6, 40-47.
- Arham, A. B. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Orientasi Masa Depan Remaja di Bidang Pekerjaan pada Peserta Didik Kelas XI Di SMK Negeri 11 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, M. M. (2007). *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. AR Ruzz Media.

- Benishek, L. A., Feldman, J. M., Shipon, R. W., Mecham, S. D., & Lopez, F. G. (2005). Development and Evaluation of the Revised Academic Hardiness Scale. *Journal of Career Assessment*, 13(1), 59-76.
- Budikunconingsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Chairunnisa, F. S. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Optimisme Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Clarabella, S. J., Hardjono, & Setyanto, A. T. (2015). Hubungan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Hardiness pada Remaja yang Mengalami Residential Mobility di Keluarga Militer. *Wacana Jurnal Psikologi*, 7(13).
- Colo, S. E. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Kampus Universidade Dili. *Tesis*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Creed, P. A., E. G. (2013). Revisiting the Academic hardiness Scale: Revision and Revalidation. *Journal of Career Assessment*, 21, 537-554.
- Defitri, A. A., Zukhra, R. M., & Nopriadi. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Academia Open*, 6, 1-12.
- Devani, F., & Saptandari, E. W. (2022). Peran Dukungan Sosial dan Hardiness Terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Selama Pandemi Covid-19. *Tesis*: Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Elpinar, Indriastuti, D., & Susanti, R. W. (2019). Hubungan Dukungan Emosional Keluarga dan Kebutuhan Spiritual dengan Tingkat Stres Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Kendari. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 1-9.
- Faizi, M. F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Babussalam Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 224-234.
- Fanani, I., Djati, S., & Silvanita, K. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB). *Fundamental Management Journal ISSN: 2540-9220 (online)*, 1(1), 40-53.

- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2010). *Keperawatan keluarga: Riset, Teori dan Praktik (Ed. ke 3)*. Alih Bahasa: Achir Yani S. Jakarta: EGC. (Buku asli diterbitkan tahun 2003).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3(2), 98-109.
- Hasbi, F. I., & Alwi, M. A. (2022). Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(2), 93-101.
- Hanifah, E.H., & Sawitri, D. R. (2019). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Hardiness pada Perawat bagian Jiwa di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartaji, D. A. (2012). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Hasiolan, M. I. S., & Sutejo. (2015). Efek Dukungan Emosional Keluarga pada Harga Diri Remaja: Pilot Study. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(2), 67-71.
- Indraswari, D. (2014). Hubungan antara Hardiness dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Batang. *Jurnal Empati*, 3(1), 37-48.
- Isthofaiyah, F. U. (2017). Pengaruh Self Efficacy dan Hardiness terhadap Stress Akademik Santri Kelas VII dan VII Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Ulum Putri Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. UIN Malang Pers.
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). *Exploring Academic Hardiness in Greek Students: Links with Achievement and Year of Study*. Sational Documentation Center.
- Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2015). Exploring Relationships Between Academic Hardinnes and Academic Stressors in University Undergraduate. *JAEPR. Vol 1*.
- Khairinal, K., Syuhadah, S., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 754-762.

- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Salemba Humanika.
- Kurnia, A., & Ramadhani, A. (2021). Pengaruh Hardiness dan Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 657-666.
- Kutner, M. H., et. al. (2005). *Applied Linear Statistic Model Fifth Edition*. Mc Graw Hill.
- Lestari, B. S., & Purnamasari, A. (2022). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Problem Focused Coping dengan Stres Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 4(1), 15-23.
- Maddi, S. R. (2006). Hardiness: The Courage to Grow from Stresses. *The Journal of Positive Psychology*.
- Mahfud, A. M. (2017). Dampak Konseling Kelompok Cognitive Behavior Therapy dengan Teknik Stress Inoculation Training terhadap Toleransi Distres Akademik melalui hardiness. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Mangestuti, R., Sholichatun, Y., Aziz, R., & Wahyuni, E. N. (2020). Urgency of Resilience and Optimism in Improving Students' Mental Health. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 5(4), 154-161.
- Muliawiharto, A., & Masykur, A. A. (2019). Hubungan antara Dukungan Emosional Pengasuh dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang. *Jurnal Empati*, 8(4), 40-51.
- Pramana A. A. G. K., & Wilani, N. M. A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 189-196.
- Putra, P. S. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stres pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 145-157.
- Putri, D. A. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Putri, H. M., & Febriyanti, D. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(5), 375-383.

- Putri, S. A., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan antara Hardiness dengan Stres Akademik pada Taruna Tingkat II Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 319-322.
- Rahmawati, O. (2014). Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Psikologis terhadap Academic Hardiness Siswa Akselerasi Madrasah Aliyah Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103.
- Retnowati, W., & Affandi. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hardiness pada Siswa Kelas X Full Day School SMAN 1 Tarik. *Skripsi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2).
- Salma, A. R., & Sawitri, R. D. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Ketangguhan Akademik pada Mahasiswa Tahun Kedua Departemen Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 10(1).
- Sari, S. Z. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua, Teman, dan Dosen Pembimbing Skripsi dengan Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Setiyadi, B. (2022). Ini Jurusan yang Paling Banyak Praktikum, Nomor 1 Jadi Impian Calon Mahasiswa. *Sindonews.com*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/edukasi.sindonews.com/newsread/743529/211/ini-jurusan-yang-paling-banyak-praktikum-nomor-1-jadi-impian-calon-mahasiswa-1649945065>.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsuddin, S. (2017). Komparasi Tingkat Stress antara Mahasiswa. *Jurnal al-Kalam*, 9(2).
- Tarmidi & Rambe. (2010). Korelasi antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Directed Learning pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*, 37(2).

- Tobing, P. S. E. L. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Body Image pada Remaja Putri. *Skripsi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Utami, S. N. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12-21.
- Widyaningrum, R. (2015). Pengaruh Terapi Murotal terhadap Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Semester II di Fakultas Ilmu Kesehatan. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mahasiswa Farmasi Angkatan 2022

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Daffa Amri Maulana	L
2	Siti Zahrotul Khoiroh	P
3	Adry Satria Tilong	L
4	Eva Rosita	P
5	Azzahra Lathifal Aini	P
6	Amanda Margareta	P
7	Sidrotul Muntaha	L
8	Didit Ayoga	L
9	Azmi Syahniar Rahim	L
10	Evi Hidayatur Rohmah	P
11	Renoven Pratama Putra	L
12	Uswatun Hasanah	P
13	Nurfaturrahmah	P
14	Muhammad Afif Hidayatulloh	L
15	Muzamil Ilham Majid	L
16	Ahmad Ulfi Baihaqi	L
17	Baiq Rodiah	P
18	Fatimah Azzahra	P
19	Aringga Fadhli Ramadhana	L
20	Inaya Alifiya	P
21	Irham Riziq	L
22	Putri Tsania Tara Mukarromah	P
23	Eva Nailul Ulya	P
24	Hikmah Sabrina Awwalina	P
25	Fatiya Nurul Izzah	P
26	Muhammad Sam Primodia Kusuma	L
27	Sofiatul Ula	P
28	Zakiya Zahro Ilyas	P
29	Ri'ayatuszava Roliza	P
30	Nafisa Gladys Berlian	L
31	Andalyb Aura Wardana	P
32	Ardelia Nafi'ah	P
33	Nada Isyfiana Khulaidah	P
34	Meidiana Nur Faradila	P
35	Syahrin Azril Izulhaque	P
36	Moh. Ali Fikri	L
37	Mazza Zulfan Nafik	L


38	Shafik Abdullah Ruyani	L
39	Raihaninafida	P
40	Arroihan Lazuardi	L
41	Zalfa Fadila Ainun	P
42	Silla Afifah	P
43	Imtina Salma Nafiah	P
44	Puspita Dyniawati	P
45	Nuswa Karreina Mazaya	P
46	Melinda Arista Yuditasari	P
47	Intan Zakia Purnama	P
48	Sakha Aulia Az-Zahra	P
49	Farika Nur Afiyah	P
50	Annisa Hanifah	P
51	Fadlil Izzudin Zidan	L
52	Dian Marendra Arung Kumara Wardana	L
53	Sabita Lutfun Nisa Ramdhini Parvez	P
54	Fatimah Azzahra	P
55	Unais Najwa Ummi Umaroh	P
56	Jihan Nabilah Az-Zahroh Nur Hafidloh	P
57	Najma Qisthi Chafidho	P
58	Azza Fatimah El-Zahra'	P
59	Sherly Amalia Rizky	P
60	Abdillah Ariya Atmaja	L
61	Aufary Naurah Aluzia	P
62	Feisyha Nasywa Adhisti Istighfari	P
63	Divani Yustin	P
64	Aisyah Attamima	P
65	Intan Kartika Prabandari	P
66	Nadhin Nur Faizza	P
67	Vebriana Savitri	P
68	Erlangga Sufi Subiyakto	L
69	Rifki Firdaus	L
70	Nazfa Galuh Adista	P
71	Sabrina Fasa Faradis	P
72	Talitha Sahda Istiqomah	P
73	Risma Dwi Amalia	P
74	Priska Adelia	P
75	Johan Rahmat Hidayatulloh	L
76	Syahdika Mukti Pradana	L

77	Tsaniyatuz Zahroh Firdausi	P
78	Fikri Asyrofi	L
79	Humaidah Muwaffiqi	P
80	Diva Rahayu Putri Ferliansyah	P
81	Erin Juliana Nawir	P
82	Yulia Vivi Setyowati	P
83	Nadia Fatma Dzakiyah	P
84	Julia Amali Salsabila	P
85	Akmalia Madani	P
86	Sefina Nadiatul Ilmi	P
87	Dwi Ananda Fitrah Najiyah	P
88	Nanda Rizki Arliansyah	L
89	Natasya Octavia Putri Firdaus	P
90	Amanda Yulia Kartika Sari	P
91	Haliza Zia Ul Haq	P
92	Amalia Tiara Adani	P
93	Dwi Oktavia Wulandari	P
94	Ivva Kamilia	P
95	Nadhira Alya Ramdhani	P
96	Ahmadiyah Musliha	P
97	Luluk Lathifah	P
98	Cheryl Aulia Salsabilla	P
99	Wildah Salma Atiqotulmaula	P
100	Novita Renanda Ramadani	P
101	Septi Eka Putri	P
102	Raden Bagus Lindu Segoro Rah Suparto	L
103	Tsaabita Alifatul Izzah	P
104	Vaneesya Najimy Zuhairah	P
105	Poppy Novitasari	P
106	Reza Vestagara	L
107	Zahra Khoirunnisa	P
108	Abiyatur Rohimah Zainab	P
109	Ahmad Nur Alfani Hamid Maulana	L
110	Adzkia Hunafa Akbar	P
111	Baiq Azelien Citra Gunarsih	P
112	Nugraha Aris Prayoga	L
113	Daulah Husnani	P
114	Gita S Fitaloka	P
115	Ahmad Naufal Hibatullah	L

116	Syahiroh Eka Ningrum	P
117	Luluk Indah Utami	P
118	Narendra Lungit Prabandaru	L
119	Aklis Mulya Gata	L
120	Moh. Saddam Evannada	L
121	Akhlis Nazilatuz Zahro	P
122	Adhani Triya Nur Fadila	P
123	Badira Kamelin	P
124	Samih 'Athif Zein	L
125	Ula Shofiyyah Mukharromah	P
126	Dewi Ikfina Salwa	P
127	Azra Jazila Firjany	P
128	Ablahu Permata	L
129	Alfan Ahsanul Haq	L
130	Hafiz Anindya Arryasuta	L
131	Zian Muhaimin	L
132	Idatul Hasanah	P
133	Salma Salsabila Fricananta	P
134	Nafila Mutiara Qolbi	P
135	Ananda Fitra Ns	L
136	Adinda Balqis Mutiara Sani	P
137	Alvina Salsabila	P
138	Salsabila Tsuraya Afandi	P
139	Naurah Shubah Beryl Susanto	L
140	Titto Dwi Rahman Suwito	L
141	Khaila Riskiani	P
142	Halyun Nisa'urohmah	P

Lampiran 2. Permohonan Izin Penggunaan Skala *Academic Hardiness*

 **Nurindah Maharani** <nurindahmhr10@gmail.com>
kepada repository ▾ 08.00 ☆ ⋮

 Pengiriman dijadwalkan untuk 08.00 Batalkan pengiriman

Yang terhormat,
Pihak Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Di tempat

Dengan hormat,
Perkenalkan nama saya Nurindah Maharani mahasiswi Psikologi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 yang sedang dalam tahapan penyusunan skripsi.

Penulisan email ini bertujuan untuk memohon izin kepada Pihak Universitas Sanata Dharma Yogyakarta perihal penggunaan skala penelitian, yaitu skala *Hardiness* yang disusun oleh salah satu mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, yaitu:
Nama : Richard Alexander
NIM : 099114107
Judul Skripsi : Hubungan antara *Hardiness* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir
Tahun Skripsi : 2015


Saya berharap Pihak Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dapat menyampaikan permohonan saya kepada saudara Richard agar saya diperkenankan untuk menggunakan skala *Hardiness* yang telah disusun oleh saudara Richard dan yang bersangkutan juga dapat mengetahui bahwa skala *Hardiness* yang telah disusun tersebut telah diaplikasikan di dalam penelitian lain.

Demikian email permohonan ini saya sampaikan, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca email dari saya. Apabila ada balasan dari saudara Richard ataupun ada pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi saya melalui email ini.

Salam hormat,

Nurindah Maharani

Lampiran 3. Permohonan Izin Penggunaan Skala *Emotional Support*

 **Nurindah Maharani** <nurindahmhr10@gmail.com>
kepada library ▾ 08.00 ☆ ⋮

 Pengiriman dijadwalkan untuk 08.00 Batalkan pengiriman

Yang terhormat,
Pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di tempat

Dengan hormat,
Perkenalkan nama saya Nurindah Maharani mahasiswi Psikologi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 yang sedang dalam tahapan penyusunan skripsi.

Penulisan email ini bertujuan untuk memohon izin kepada Pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang perihal penggunaan skala penelitian, yaitu skala *Emotional Support* yang disusun oleh salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu:
Nama : Siti Zuhana Sari
NIM : 10410018
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Teman, dan Dosen Pembimbing Skripsi dengan Prokrastinasi Akademik dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2009-2010 Universitas Islam Negeri Malang.
Tahun Skripsi : 2014

Saya berharap Pihak Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menyampaikan permohonan saya kepada saudara Siti agar saya diperkenankan untuk menggunakan skala *Emotional Support* yang telah disusun oleh saudara Siti dan yang bersangkutan juga dapat mengetahui bahwa skala *Emotional Support* yang telah disusun tersebut telah diaplikasikan dalam penelitian lain.

Demikian email permohonan ini saya sampaikan, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca email dari saya. Apabila ada balasan dari saudara Sari ataupun ada pertanyaan lebih lanjut, silakan hubungi saya melalui email ini.

Salam hormat,

Nurindah Maharani

Lampiran 4. *Blueprint* Skala *Academic Hardiness*

No.	Aspek	Indikator	Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Kontrol	Berusaha konsisten dalam	Saya berusaha konsisten mencuil	Saya sering mengabaikan tugas

		menyelesaikan tugas yang sulit.	tugas praktikum saya di sela-sela kegiatan <i>ma'had</i> .	praktikum saya dikarenakan kegiatan <i>ma'had</i> . Saya sering acuh terhadap tugas praktikum saya karena merasa kesulitan.
		Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan kewajiban yang harus diselesaikan.	Saya yakin dapat menyelesaikan segala kewajiban sebagai mahasiswa dan mahasantri meski dirasa sulit.	Saya ragu dapat menyelesaikan segala kewajiban sebagai mahasiswa dan mahasantri karena dirasa sulit.
		Adanya semangat untuk bangkit ketika mulai ingin menyerah.	Saya tetap semangat meskipun adanya perasaan ingin menyerah.	Saya sering ingin menyerah ketika saya harus melaksanakan kegiatan perkuliahan dan <i>ma'had</i> secara berdampingan.
2	Komitmen	Beranggapan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang mampu membawa diri ke arah kemajuan.	Saya menjalankan dengan sungguh-sungguh kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri karena saya percaya bahwa hal tersebut merupakan salah satu jalan untuk meraih tujuan hidup saya.	Saya merasa bahwa menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus hanya menjadi beban untuk saya.
		Berpandangan bahwa tugas yang sulit merupakan hal yang positif.	Saya yakin dengan menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus dapat membawa diri saya ke arah yang lebih baik.	Keterlibatan saya sebagai mahasiswa dan mahasantri tidak memberikan dampak positif bagi kehidupan saya.
		Menerima tugas-tugas yang diberikan.	Saya akan belajar dan bekerja keras untuk memenuhi kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri.	Saya sering mengabaikan kewajiban saya sebagai mahasantri karena tidak menjalankan dengan

				se penuh hati.
			Saya mengerjakan semua tugas saya dengan sungguh-sungguh.	Saya sering mengabaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa karena lelah dengan kegiatan <i>ma'had</i> .
3	Tantangan	Mempercayai kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas yang sulit.	Saya yakin dapat menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri hingga tuntas.	Saya merasa menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus hanya memberikan rasa lelah bagi diri saya sendiri.
		Mengendalikan diri dari sesuatu yang dapat membuat diri menyerah.	Saya percaya bahwa setiap masalah yang saya alami dalam perkuliahan semester awal ini dapat membuat saya menjadi lebih dewasa.	Saya merasa ragu dapat menuntaskan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri.
			Saya tidak mudah menyerah meskipun banyak tantangan yang harus saya hadapi.	Saya merasa permasalahan yang saya alami di dalam perkuliahan semester awal ini membuat saya tidak berdaya.
				Kegiatan perkuliahan dan <i>ma'had</i> membuat saya ingin menyerah.

Lampiran 5. *Blueprint Skala Emotional Support Orang Tua*

No.	Aspek	Indikator	Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Reassurance of Worth</i>	Penghargaan yang dirasakan dari orang tua.	Orang tua saya selalu menghargai prestasi dan kerja keras saya	Orang tua saya acuh terhadap prestasi dan kerja keras saya
		Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat	Orang tua saya bersedia mendengarkan ide dan pendapat saya	Orang tua saya tidak pernah menghiraukan ide dan pendapat saya
		Mendapatkan dorongan	Orang tua saya sering memberikan semangat	Selama menjalankan

		semangat dari orang tua	agar saya giat dalam menjalankan rutinitas sebagai mahasiswa dan mahasantri	kegiatan perkuliahan dan ma'had, saya tidak pernah memperoleh dukungan dari orang tua saya
		Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain.	Orang tua saya sering memberikan pujian atas prestasi yang saya capai ke hadapan orang lain	Orang tua saya biasa saja dengan prestasi yang saya capai
2	<i>Emotional Attachment</i>	Merasakan kedekatan emosional dengan orang tua	Orang tua saya bersedia mendengarkan keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan	Orang tua saya acuh terhadap keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan Orang tua saya tidak peduli dengan saya dan apa yang sedang saya hadapi
		Merasakan perasaan aman dan terlindungi	Saya merasa aman ketika menceritakan keluh kesah saya sebagai mahasiswa dan mahasantri dengan orang tua saya Orang tua saya selalu melindungi saya dari hal yang dapat membahayakan saya	Saya merasa ragu ketika bercerita tentang keseharian saya sebagai mahasiswa dan mahasantri dengan orang tua saya
3	<i>Social Integration</i>	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua	Saya selalu mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua saya ketika sedang libur kuliah	Saya tidak pernah berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua saya ketika sedang libur kuliah Saya lebih memilih menyendiri daripada berbagi minat dan kesenangan dengan

		Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orang tua	Saya selalu memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orang tua ketika sedang libur kuliah	orang tua saya Saya tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua ketika sedang libur kuliah Orang tua saya selalu sibuk sehingga sulit untuk berkumpul bersama
4	<i>Opportunity for Nurturance</i>	Merasa dibutuhkan oleh orang tua saya	Saya sering dilibatkan dalam urusan keluarga	Saya tidak pernah berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dalam keluarga Saya merasa tidak dapat diandalkan oleh orang tua saya
		Memiliki kesempatan untuk dibantu oleh orang tua	Orang tua saya bersedia membantu saya ketika saya sedang menghadapi kesulitan di perkuliahan	Orang tua saya tidak terlibat ketika saya sedang memiliki kesulitan dalam perkuliahan Orang tua saya tidak peduli di saat saya sedang menghadapi masalah besar

Lampiran 6. *Blueprint Skala Emotional Support Teman Sebaya*

No.	Aspek	Indikator	Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Reassurance of Worth</i>	Penghargaan yang dirasakan dari teman sebaya.	Teman saya menghargai kerja keras yang saya lakukan	Teman saya acuh terhadap kerja keras yang saya lakukan Teman saya biasa saja dengan hasil kerja keras yang saya lakukan
		Mendapatkan persetujuan	Teman saya menghargai segala	Teman saya kontra terhadap segala

		terhadap ide dan pendapat	keputusan yang saya ambil	keputusan yang saya ambil Temannya selalu menolak pendapat dan ide yang saya berikan
		Mendapatkan dorongan semangat dari teman sebaya	Temannya selalu memberikan semangat agar saya tidak mudah putus asa	Temannya tidak pernah menyemangati saya Temannya hanya peduli dengan dirinya sendiri
		Mendapatkan perbandingan positif dengan pihak lain.	Temannya sering memberikan pujian atas prestasi yang saya capai ke hadapan orang lain	Temannya biasa saja terhadap prestasi yang saya capai Temannya menjelek-jelekan saya di hadapan orang lain.
2	<i>Emotional Attachment</i>	Merasakan kedekatan emosional dengan teman sebaya	Temannya bersedia mendengarkan keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan	Temannya acuh terhadap keluhan saya terkait masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan Temannya selalu menghidar jika saya ingin bercerita
		Merasakan perasaan aman dan terlindungi	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan temannya. Saya merasa aman ketika curhat dengan temannya	Saya merasa cemas ketika bercerita tentang keseharian saya kepada temannya
3	<i>Social Integration</i>	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan teman sebaya.	Temannya sering berbagi minat dan kesenangan dengan saya	Temannya enggan berbagi pengalaman dengan saya

		Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama teman sebaya	Teman saya senang jika saya ikut terlibat dalam aktivitas mereka	Teman saya tidak suka jika saya terlibat dalam aktivitas mereka
4	<i>Opportunity for Nurturance</i>	Merasa dibutuhkan oleh teman sebaya saya	Teman saya sering meminta tolong kepada saya jika dibutuhkan Teman saya sering meminta pendapat saat ingin memilih sesuatu	Teman saya enggan meminta tolong kepada saya
		Memiliki kesempatan untuk dibantu oleh teman sebaya.	Teman saya bersedia membantu saya ketika saya sedang menghadapi kesulitan di perkuliahan	Teman saya sibuk sendiri dengan urusannya Teman saya hanya mempedulikan dirinya sendiri

Lampiran 7. Skala *Academic Hardiness*

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya berusaha konsisten mencencil tugas praktikum saya di sela-sela kegiatan <i>ma'had</i>				
2	Saya melibatkan diri dengan sungguh-sungguh pada apa yang saya lakukan, karena saya percaya bahwa itu merupakan salah satu jalan untuk meraih tujuan hidup saya				
3	Saya merasa menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus hanya memberikan rasa lelah bagi diri saya sendiri				
4	Saya yakin dapat menyelesaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri hingga tuntas				
5	Saya sering mengabaikan tugas praktikum saya dikarenakan kegiatan <i>ma'had</i>				
6	Saya sering acuh terhadap tugas praktikum saya karena merasa kesulitan				
7	Saya yakin dengan menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus dapat membawa diri saya ke arah yang lebih baik				
8	Saya merasa ragu dapat menuntaskan kewajiban saya sebagai mahasiswa dan mahasantri				

9	Saya ragu dapat menyelesaikan segala kewajiban sebagai mahasiswa dan mahasantri karena dirasa sulit
10	Saya merasa bahwa menjadi mahasiswa dan mahasantri sekaligus hanya menjadi beban untuk saya
11	Saya yakin dapat menyelesaikan segala kewajiban sebagai mahasiswa dan mahasantri meski dirasa sulit
12	Keterlibatan saya dalam sebuah hal tidak memberikan dampak positif dalam kehidupan saya
13	Saya merasa permasalahan yang saya alami di dalam perkuliahan semester awal ini membuat saya tidak berdaya
14	Saya sering mengabaikan kewajiban saya sebagai mahasantri karena tidak menjalankan dengan sepenuh hati
15	Saya tetap semangat meskipun adanya perasaan ingin menyerah
16	Kegiatan perkuliahan dan <i>ma'had</i> membuat saya ingin menyerah
17	Saya sering ingin menyerah ketika saya harus melaksanakan kegiatan perkuliahan dan <i>ma'had</i> secara berdampingan
18	Saya sering mengabaikan kewajiban saya sebagai mahasiswa karena lelah dengan kegiatan <i>ma'had</i>
19	Saya akan belajar dan bekerja keras untuk mendapatkan pembelajaran baru dalam kehidupan
20	Saya percaya bahwa setiap masalah yang saya alami dalam perkuliahan semester awal ini dapat membuat saya menjadi lebih dewasa

Lampiran 8. Skala *Emotional Support* Orang Tua

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua saya selalu menghargai prestasi dan kerja keras saya				
2	Orang tua saya bersedia mendengarkan keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan				
3	Saya selalu mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua saya ketika sedang libur kuliah				
4	Saya tidak pernah berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dalam keluarga				

5	Orang tua saya acuh terhadap prestasi dan kerja keras saya
6	Saya selalu memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orang tua ketika sedang libur kuliah
7	Orang tua saya tidak pernah menghiraukan ide dan pendapat saya.
8	Saya tidak pernah berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua saya ketika sedang libur kuliah
9	Saya sering dilibatkan dalam urusan keluarga
10	Saya tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua ketika sedang libur kuliah
11	Orang tua saya bersedia mendengarkan ide dan pendapat saya.
12	Orang tua saya sering memberikan semangat agar saya giat dalam menjalankan rutinitas sebagai mahasiswa dan mahasantri
13	Orang tua saya acuh terhadap keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan
14	Orang tua saya bersedia membantu saya ketika saya sedang menghadapi kesulitan di perkuliahan
15	Orang tua saya sering memberikan pujian atas prestasi yang saya capai ke hadapan orang lain
16	Orang tua saya tidak terlibat ketika saya sedang memiliki kesulitan dalam perkuliahan
17	Saya merasa aman ketika menceritakan keseharian saya sebagai mahasiswa dan mahasantri dengan orang tua saya
18	Selama menjalankan kegiatan perkuliahan dan ma'had, saya tidak pernah memperoleh dukungan dari orang tua saya
19	Saya merasa ragu ketika bercerita tentang keseharian saya sebagai mahasiswa dan mahasantri dengan orang tua saya
20	Orang tua saya biasa saja dengan prestasi yang saya capai

Lampiran 9. Skala *Emotional Support* Teman Sebaya

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Teman saya menghargai kerja keras yang saya lakukan				
2	Teman saya menghargai segala keputusan yang saya ambil.				

3	Teman saya acuh terhadap kerja keras yang saya lakukan.
4	Teman saya kontra terhadap segala keputusan yang saya ambil
5	Teman saya tidak pernah menyemangati saya
6	Teman saya selalu memberikan semangat agar saya tidak mudah putus asa
7	Saya merasa nyaman ketika berinteraksi dengan teman saya
8	Teman saya sering memberikan pujian atas prestasi yang saya capai ke hadapan orang lain
9	Teman saya enggan berbagi pengalaman dengan saya
10	Teman saya acuh terhadap keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan
11	Teman saya senang jika saya ikut terlibat dalam aktivitas mereka
12	Teman saya sering meminta tolong kepada saya jika dibutuhkan
13	Teman saya enggan meminta tolong kepada saya
14	Teman saya bersedia mendengarkan keluhan saya terkait dengan masalah yang sedang saya hadapi di perkuliahan
15	Teman saya biasa saja terhadap prestasi yang saya capai
16	Teman saya tidak suka jika saya terlibat dalam aktivitas mereka
17	Saya merasa cemas ketika bercerita tentang keseharian saya sebagai mahasiswa dan mahasantri dengan teman saya
18	Teman saya sering berbagi minat dan kesenangan dengan saya
19	Teman saya bersedia membantu saya ketika saya sedang menghadapi kesulitan di perkuliahan
20	Teman saya sibuk sendiri dengan urusannya

Lampiran 10. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala *Academic Hardiness*

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y TOTAL
1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	4	4	4	46
2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	60
3	4	4	2	4	1	1	3	2	2	2	1	3	1	4	4	4	2	3	4	3	54
4	4	4	3	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	49
5	3	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	3	41
6	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	52
7	4	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
8	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	58
9	4	4	2	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	4	4	4	47
10	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	57
11	4	4	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	52
12	3	4	4	4	1	2	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	3	53
13	3	3	3	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	48
14	4	4	4	4	1	1	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	1	4	4	3	56
15	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	42
16	3	4	1	3	1	2	4	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	4	4	4	47
17	2	3	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	51
18	4	3	2	4	1	1	4	1	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	3	48
19	4	4	2	4	1	1	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	47
20	3	3	2	4	2	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	50
21	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	4	2	44
22	4	4	3	4	1	1	4	1	1	2	3	2	1	4	1	1	2	4	4	4	51
23	4	3	2	4	1	2	4	1	1	2	2	3	1	4	2	3	2	4	4	4	53
24	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	4	4	3	50
25	2	3	2	4	1	2	4	3	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	4	3	48
26	2	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	38
27	2	3	1	4	2	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	47
28	4	4	2	4	2	2	4	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	4	4	3	49
29	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	42
30	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	44

Lampiran 11. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala *Emotional Support* Orang Tua

No.	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	TOTAL
1	4	4	4	1	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	1	1	1	47
2	4	3	3	2	1	4	4	2	4	1	4	4	1	2	3	2	4	1	4	2	2	2	51
3	4	4	4	2	1	2	1	1	2	2	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	1	1	44
4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	1	4	4	1	4	3	2	4	1	1	1	1	1	45
5	4	4	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	41
6	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	48
7	1	1	1	4	4	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	45
8	3	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	3	43
9	4	4	4	1	1	4	2	1	2	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	2	4	4	46
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	44
11	3	4	2	4	1	4	1	2	3	1	3	3	1	4	4	1	2	1	2	1	1	1	44
12	3	3	4	2	2	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	2	4	1	2	1	1	1	49
13	4	4	4	3	1	4	3	2	3	1	4	4	1	4	3	2	4	1	2	2	2	2	52
14	4	4	3	1	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	3	4	3	1	1	3	1	3	49
15	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	46
16	4	4	3	1	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	2	2	4	1	1	3	1	3	44
17	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	4	2	1	1	4	2	4	2	4	46
18	4	4	3	1	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	2	3	4	1	1	1	1	1	44
19	4	4	4	2	1	4	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	49
20	4	4	4	2	1	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	2	4	1	1	1	1	1	48
21	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	58
22	4	4	4	2	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	4	3	4	1	1	1	1	1	49
23	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	1	3	1	3	1	43
24	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	1	3	1	48
25	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	46
26	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45
27	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46
28	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	1	1	1	1	1	51
29	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	45
30	4	4	4	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	2	1	1	1	47

Lampiran 12. Data Kasar Hasil Uji Coba Skala *Emotional Support Teman Sebaya*

No.	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	X2 17	X2 18	X2 19	X2 20	X2 TOTAL
1	4	4	1	2	1	4	4	3	3	2	4	4	1	4	1	1	2	4	4	2	51
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	44
3	3	4	1	1	1	4	4	3	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	3	2	43
4	2	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	2	47
5	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	44
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	3	41
7	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	4	49
8	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	49
9	2	3	2	1	1	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	1	4	4	4	1	52
10	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	48
11	3	3	4	1	1	1	4	4	3	2	4	4	1	3	2	1	2	3	3	4	50
12	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2	55
13	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	47
14	3	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	1	56
15	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	46
16	4	3	2	2	1	4	4	3	1	1	4	4	1	4	2	1	1	4	4	1	47
17	3	3	2	2	1	4	4	4	2	1	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	49
18	2	2	3	2	1	4	3	2	3	3	4	1	4	1	4	4	2	1	4	3	51
19	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	46
20	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	53
21	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	2	1	1	3	3	1	45
22	3	3	1	2	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	52
23	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	48
24	3	3	2	3	1	4	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	49
25	4	4	1	2	1	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1	48
26	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	48
27	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	1	3	3	1	2	3	3	1	44
28	3	4	1	1	1	4	4	3	1	1	3	3	1	4	2	1	1	4	4	2	45
29	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	49
30	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	2	4	1	1	1	4	4	1	47

Lampiran 13. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Skala *Academic Hardiness*

a. Hasil Uji Validitas Skala *Academic Hardiness*

No.	Nilai <i>Corrected Item-Total</i>	Batasan <i>Corrected Item-Total</i>	Keterangan
1	0.460	0.25	Valid
2	0.427	0.25	Valid
3	0.430	0.25	Valid
4	0.380	0.25	Valid
5	0.314	0.25	Valid
6	0.133	0.25	Tidak Valid
7	0.412	0.25	Valid
8	0.486	0.25	Valid
9	0.402	0.25	Valid
10	0.413	0.25	Valid
11	0.297	0.25	Valid
12	0.465	0.25	Valid

13	.0364	0.25	Valid
14	0.459	0.25	Valid
15	0.573	0.25	Valid
16	0.568	0.25	Valid
17	0.313	0.25	Valid
18	0.525	0.25	Valid
19	0.521	0.25	Valid
20	0.392	0.25	Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala *Academic Hardiness*

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	20

Lampiran 14. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas *Emotional Support* Orang Tua

a. Hasil Uji Validitas *Emotional Support* Orang Tua

No.	Nilai <i>Corrected Item-Total</i>	Batasan <i>Corrected Item-Total</i>	Keterangan
1	0.423	0.25	Valid
2	0.434	0.25	Valid
3	0.466	0.25	Valid
4	0.232	0.25	Tidak Valid
5	0.293	0.25	Valid
6	0.401	0.25	Valid
7	0.372	0.25	Valid
8	0.266	0.25	Valid
9	0.454	0.25	Valid
10	0.322	0.25	Valid
11	0.507	0.25	Valid
12	0.404	0.25	Valid
13	0.332	0.25	Valid
14	0.457	0.25	Valid
15	0.349	0.25	Valid
16	0.246	0.25	Tidak Valid
17	0.500	0.25	Valid
18	0.333	0.25	Valid

19	0.238	0.25	Tidak Valid
20	0.317	0.25	Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas *Emotional Support* Orang Tua

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	20

Lampiran 15. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas *Emotional Support* Teman Sebaya

a. Hasil Uji Validitas *Emotional Support* Teman Sebaya

No.	Nilai <i>Corrected Item-Total</i>	Batasan <i>Corrected Item-Total</i>	Keterangan
1	0.574	0.25	Valid
2	0.578	0.25	Valid
3	0.279	0.25	Valid
4	0.239	0.25	Tidak Valid
5	0.240	0.25	Tidak Valid
6	0.562	0.25	Valid
7	0.610	0.25	Valid
8	0.494	0.25	Valid
9	0.282	0.25	Valid
10	0.317	0.25	Valid
11	0.556	0.25	Valid
12	0.621	0.25	Valid
13	0.247	0.25	Tidak Valid
14	0.667	0.25	Valid
15	0.252	0.25	Valid
16	0.280	0.25	Valid
17	0.344	0.25	Valid
18	0.614	0.25	Valid
19	0.636	0.25	Valid
20	0.283	0.25	Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas *Emotional Support* Teman Sebaya

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	20

Lampiran 16. Data Kasar Skor Skala *Academic Hardiness*

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y TOTAL
1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	4	4	4	46
2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	60
3	4	4	2	4	1	3	2	2	2	1	3	1	4	4	4	2	3	4	3	54
4	4	4	3	4	2	4	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	4	4	2	49
5	3	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	4	3	41
6	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	52
7	4	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
8	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	58
9	4	4	2	4	2	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	4	4	4	47
10	2	4	2	3	3	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	57
11	4	4	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	52
12	3	4	4	4	1	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	3	53
13	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	48
14	4	4	4	4	1	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	1	4	4	3	56
15	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	42
16	3	4	1	3	1	4	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	4	4	4	47
17	2	3	2	4	2	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	51
18	4	3	2	4	1	4	1	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	3	48
19	4	4	2	4	1	4	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	47
20	3	3	2	4	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	50
21	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	4	4	2	44
22	4	4	3	4	1	4	1	1	2	3	2	1	4	1	1	2	4	4	4	51
23	4	3	2	4	1	4	1	1	2	2	3	1	4	2	3	2	4	4	4	53
24	4	4	4	4	1	4	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	4	4	3	50
25	2	3	2	4	1	4	3	1	1	4	1	1	4	1	2	1	4	4	3	48
26	2	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	3	3	38
27	2	3	1	4	2	4	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	4	47
28	4	4	2	4	2	4	1	1	2	1	1	1	4	1	2	2	4	4	3	49
29	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	2	42
30	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	44
31	4	4	2	4	1	4	1	1	2	1	3	3	3	2	3	1	4	4	4	52
32	4	3	2	3	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	52
33	4	3	2	4	2	3	1	1	2	2	2	4	4	3	4	1	4	4	3	55
34	4	4	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	54
35	2	3	1	4	1	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	4	4	46
36	4	3	1	4	2	3	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	4	4	3	45
37	4	4	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	4	1	2	2	4	4	4	50
38	4	4	1	4	2	4	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	3	4	4	48
39	4	3	1	3	1	4	2	3	4	1	1	1	3	2	2	1	3	4	4	48
40	4	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	42
41	4	4	2	4	2	4	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	3	3	4	48
42	3	3	1	3	2	4	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	4	4	3	43
43	4	4	1	4	1	4	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	3	4	44
44	4	3	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	4	4	41
45	4	3	2	4	1	4	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	46
46	3	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	4	4	4	45
47	4	3	2	3	1	4	2	1	2	1	1	1	4	1	1	2	4	3	3	45
48	4	3	2	4	2	4	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	4	3	44
49	1	2	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	57
50	1	1	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	1	55
51	2	2	4	1	4	2	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	1	2	54
52	4	3	3	1	2	3	1	4	1	1	2	1	3	1	2	1	3	4	3	45
53	3	3	2	4	2	3	2	2	1	4	2	2	3	1	2	2	4	3	4	51
54	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	57
55	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	2	54	
56	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	1	2	4	4	1	3	3	4	57
57	4	4	4	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	62
58	3	4	2	3	1	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	4	3	47
59	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	58	
60	3	3	4	3	1	4	3	3	1	1	1	1	4	2	3	1	4	4	4	51
61	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	60
62	3	4	1	3	2	4	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	50
63	3	3	1	3	1	4	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	44
64	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	1	59
65	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	41

66	3	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	65
67	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	63
68	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	62
69	3	4	2	3	2	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	4	3	48
70	3	3	2	4	1	4	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	3	4	3	47
71	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	51
72	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	4	3	51
73	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	1	4	3	3	47
74	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49
75	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	48
76	3	4	2	3	2	3	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3	47
77	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	47
78	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	49
79	4	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49
80	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	4	4	4	51
81	4	4	2	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	50
82	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	48
83	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	51
84	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
85	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	50
86	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	49
87	4	4	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	49
88	3	3	3	4	2	4	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	4	4	4	49
89	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	46
90	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	60
91	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	49
92	2	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	50
93	4	3	4	4	1	4	1	4	3	3	2	1	3	3	2	1	4	3	4	53
94	4	4	1	4	2	4	1	1	2	1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	52
95	3	3	3	4	2	4	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	49
96	3	3	2	4	1	4	2	2	1	2	1	1	4	1	3	1	4	4	4	48
97	4	4	1	4	1	4	3	3	3	1	2	1	4	4	3	1	4	4	4	56
98	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	4	4	4	46
99	3	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	1	4	4	3	57
100	3	3	2	4	2	3	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	2	50
101	4	4	2	4	1	4	1	2	1	1	1	1	3	2	4	2	3	3	4	48
102	4	4	3	4	1	4	2	2	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	49
103	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	3	1	3	3	3	52
104	4	4	1	4	2	4	1	1	1	1	2	2	4	1	3	1	3	3	3	47
105	3	3	3	2	2	4	1	1	1	3	1	2	3	2	1	1	1	3	3	42
106	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	48
107	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	47
108	4	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	4	47
109	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	4	3	3	52
110	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	4	1	4	4	4	51
111	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	3	3	3	47
112	4	4	1	4	1	4	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	3	4	3	47
113	4	4	2	4	1	4	2	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	4	3	49
114	4	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	4	3	1	1	4	3	3	49
115	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	61
116	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	44
117	4	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	4	2	1	1	4	4	4	54
118	4	4	1	4	1	4	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	4	4	4	50
119	3	4	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	1	4	4	4	56
120	4	3	2	4	1	4	2	2	2	1	2	1	4	2	4	1	4	4	4	52
121	4	4	1	4	1	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	1	4	4	4	57
122	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	1	4	4	4	1	4	4	4	64
123	4	4	4	4	1	4	3	3	3	1	2	1	4	4	3	1	4	4	3	58
124	3	3	3	3	1	4	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1	4	4	4	47
125	4	4	4	4	1	4	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	4	4	4	51
126	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	1	4	3	3	63
127	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	64
128	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	3	1	2	3	3	1	3	3	3	46
129	3	3	2	4	1	4	1	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	3	47
130	2	4	3	4	1	4	1	1	2	1	2	1	4	3	3	2	4	4	4	51
131	2	4	3	4	1	4	1	1	2	1	2	1	4	3	3	2	3	4	4	50
132	1	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	50
133	4	4	1	4	1	4	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	48
134	4	4	1	4	1	4	3	3	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	55
135	3	3	4	4	1	4	2	2	4	1	4	1	3	4	1	1	4	4	4	55

136	4	4	2	4	1	4	4	1	2	1	3	1	3	2	2	1	4	3	4	51
137	2	2	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	62
138	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	59
139	3	4	4	1	2	4	1	1	4	1	4	2	2	3	3	1	3	3	3	51
140	3	3	1	4	1	4	1	1	3	4	4	1	4	1	3	1	3	3	3	49
141	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
142	3	3	3	3	1	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	48

Lampiran 17. Data Kasar Skor Skala *Emotional Support* Orang Tua

No.	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	X1 6	X1 7	X1 8	X1 9	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	XI TOTAL
1	4	4	4	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	46
2	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	4	1	2	3	4	1	2	47
3	4	4	4	1	2	1	1	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	42
4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	4	4	1	4	3	4	1	1	44
5	4	4	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	3	1	2	39
6	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	41
7	1	1	1	4	2	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	4	36
8	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	37
9	4	4	4	1	4	2	1	2	1	4	4	1	4	4	4	1	2	47
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	1	2	41
11	3	4	2	1	4	1	2	3	1	3	3	1	4	4	2	1	1	40
12	3	3	4	2	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	4	1	1	46
13	4	4	4	1	4	3	2	3	1	4	4	1	4	3	4	1	2	49
14	4	4	3	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	3	3	1	3	47
15	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	47
16	4	4	3	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	2	4	1	3	44
17	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	4	4	1	1	2	41
18	4	4	3	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	2	4	1	1	43
19	4	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	1	1	49
20	4	4	4	1	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	4	1	1	47
21	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	59
22	4	4	4	1	4	3	1	2	1	4	4	1	4	4	4	1	1	47
23	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	1	1	1	39
24	4	3	3	1	1	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	1	1	43
25	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	42
26	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	41
27	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	41
28	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	1	1	50
29	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	3	4	1	1	46
30	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	47
31	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	2	1	1	45
32	4	4	3	1	3	1	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	44
33	4	4	4	1	4	2	1	3	1	4	4	1	4	4	4	1	2	48
34	4	4	2	1	4	3	3	2	1	2	4	1	4	4	4	1	1	45
35	3	4	4	3	4	2	2	4	1	3	2	3	3	1	4	1	3	47
36	4	4	4	1	4	1	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	52
37	3	4	3	1	4	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	1	2	49
38	3	4	4	1	4	2	1	4	2	4	4	2	3	4	4	1	2	49
39	4	4	4	2	4	2	1	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	48
40	4	4	3	1	4	1	1	4	1	3	4	1	3	4	3	2	2	45
41	4	4	3	1	3	1	1	3	2	4	3	1	3	4	4	1	1	43
42	3	3	4	1	3	2	1	3	1	3	4	2	4	3	4	1	2	44
43	3	4	4	1	4	1	2	3	1	3	4	1	3	4	3	1	1	43
44	4	4	3	3	4	2	1	4	1	4	4	4	3	3	4	2	1	51
45	4	3	4	1	3	1	1	3	1	4	3	2	4	3	4	2	2	45
46	3	4	4	2	3	1	1	4	2	3	4	1	3	4	3	1	1	44
47	3	4	4	1	3	1	2	4	1	3	4	1	3	4	4	1	2	45

48	4	3	4	1	4	2	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	1	49
49	1	2	1	3	1	4	4	1	3	1	1	4	1	3	2	3	4	39
50	2	1	2	3	2	4	4	2	4	1	1	4	2	2	2	4	4	44
51	2	2	2	3	2	4	4	1	3	2	1	4	1	2	2	4	3	42
52	3	4	4	1	4	1	2	3	1	3	4	1	3	3	4	4	3	48
53	3	3	4	1	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	4	2	2	48
54	2	3	4	4	3	2	1	3	1	4	2	1	4	1	3	2	3	43
55	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	1	2	4	4	42
56	4	3	3	2	3	1	2	4	2	4	4	2	3	3	4	1	3	48
57	3	4	4	2	3	2	2	4	1	4	3	1	4	3	3	2	2	47
58	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	1	3	3	3	1	1	42
59	3	3	3	2	4	2	2	3	1	4	3	2	4	4	3	1	3	47
60	3	3	3	1	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	1	2	48
61	2	1	2	4	2	4	4	2	3	1	1	4	2	1	4	3	4	44
62	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	1	46
63	4	4	3	1	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	2	40
64	1	2	4	3	3	2	1	2	1	4	3	4	2	1	1	4	3	41
65	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	51
66	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	1	1	3	3	38
67	1	3	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	1	3	3	4	48
68	2	2	3	4	2	1	2	4	1	4	2	3	2	1	2	4	4	43
69	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	1	3	4	4	1	1	44
70	3	3	3	1	4	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	2	1	43
71	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	47
72	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	45
73	3	4	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	43
74	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	43
75	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	43
76	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	44
77	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	45
78	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	47
79	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	44
80	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	45
81	3	4	4	1	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	47
82	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	46
83	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	44
84	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	44
85	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	45
86	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	44
87	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	1	44
88	4	4	4	1	2	1	1	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	47
89	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	50
90	4	4	1	1	2	1	1	3	2	4	4	2	4	4	4	1	1	43
91	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	41
92	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	40
93	1	1	1	4	1	3	3	1	3	3	1	4	4	4	3	4	4	45
94	4	4	4	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	4	1	2	42
95	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	45
96	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	37
97	4	4	2	1	1	1	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	2	45
98	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	47
99	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	39
100	3	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	1	1	40
101	4	4	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2	35
102	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	43
103	4	4	3	1	3	1	1	2	1	3	3	1	3	3	3	1	1	38
104	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	1	1	38
105	3	3	4	1	4	1	1	4	1	4	4	2	4	3	4	1	1	45
106	3	3	3	1	3	1	1	2	1	3	4	1	4	3	4	2	2	41
107	4	4	4	1	3	1	2	3	1	3	4	1	3	3	4	1	2	44
108	4	3	3	1	2	2	1	3	1	3	4	1	3	4	4	1	1	41
109	4	3	2	1	3	2	1	2	1	4	4	1	3	3	3	2	1	40
110	4	3	3	1	4	1	1	2	1	3	3	1	3	4	4	1	1	40

111	4	3	3	1	3	1	1	2	1	4	4	1	3	4	3	1	1	40
112	1	2	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	31
113	1	2	1	4	1	3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	30	
114	3	3	3	1	3	1	1	3	1	4	4	1	4	4	3	1	41	
115	1	1	1	3	1	4	4	2	3	2	2	3	1	1	1	3	37	
116	4	3	4	1	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	4	1	45	
117	4	3	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	47	
118	4	4	4	2	3	2	1	3	1	3	3	1	3	4	4	1	44	
119	2	1	2	4	1	4	4	1	3	1	2	4	1	1	1	4	40	
120	4	1	4	1	4	1	1	3	1	3	3	1	4	4	4	1	41	
121	4	3	4	1	3	1	2	3	1	3	4	1	3	3	3	1	41	
122	3	3	3	1	3	1	1	3	1	3	4	1	4	3	3	1	39	
123	4	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	38	
124	4	4	1	1	1	1	2	3	2	4	3	1	4	4	2	1	39	
125	4	4	1	1	1	1	2	3	2	4	4	1	4	4	3	1	41	
126	2	2	2	4	1	4	4	1	4	1	1	2	2	1	1	4	37	
127	2	1	1	4	1	3	4	1	4	1	1	2	1	1	1	4	33	
128	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	1	53	
129	4	4	2	1	2	2	3	4	4	3	4	1	4	3	4	1	47	
130	4	2	3	1	3	1	1	4	2	3	4	1	4	4	1	1	40	
131	4	2	3	1	3	1	1	3	1	4	3	1	4	3	1	1	37	
132	3	3	3	1	3	1	1	4	1	3	3	1	4	3	3	1	40	
133	3	3	3	1	3	2	2	4	1	3	3	1	4	3	4	1	42	
134	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	44	
135	4	4	2	1	1	1	2	3	2	3	3	1	4	4	3	1	40	
136	4	4	3	1	3	1	1	4	1	4	4	1	4	3	3	1	43	
137	1	1	1	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	4	36	
138	1	1	1	4	1	4	3	3	3	2	2	4	2	1	1	3	40	
139	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	3	3	1	45	
140	4	4	2	1	2	1	1	3	1	4	4	1	4	4	3	1	42	
141	2	2	1	2	1	1	1	3	1	4	4	1	4	4	2	3	38	
142	3	3	2	1	2	1	1	2	1	4	3	1	4	3	4	1	37	

Lampiran 18. Data Kasar Skor Skala *Emotional Support* Teman Sebaya

No.	X2 1	X2 2	X2 3	X2 4	X2 5	X2 6	X2 7	X2 8	X2 9	X2 10	X2 11	X2 12	X2 13	X2 14	X2 15	X2 16	X2 17	X2 TOTAL
1	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	1	1	2	4	4	2	51
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	40
3	4	4	1	4	4	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	3	2	42
4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	46
5	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	43
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	37
7	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	42
8	1	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	45
9	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	1	51
10	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	44
11	4	3	4	1	4	4	3	2	4	4	3	2	1	2	3	3	4	50
12	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	54
13	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	44
14	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	1	54
15	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	47
16	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	4	2	1	1	4	4	1	47
17	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	47
18	4	2	3	4	3	2	3	3	4	1	1	4	4	2	1	4	3	46
19	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	47
20	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	49
21	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	2	1	1	3	3	1	46
22	4	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	50
23	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	2	44
24	3	3	2	4	3	4	2	1	2	3	3	2	2	3	4	3	2	46
25	3	4	1	4	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	47

26	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	45
27	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	42
28	4	4	1	4	4	3	1	1	3	3	4	2	1	1	4	4	2	45
29	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	50
30	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	47
31	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	45
32	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	43
33	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	43
34	4	3	1	4	4	3	1	1	4	3	3	2	1	1	3	4	1	42
35	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	49
36	4	4	2	4	3	4	1	1	4	3	4	2	2	1	4	3	2	48
37	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	52
38	4	4	1	4	4	3	2	1	4	3	3	1	2	1	4	4	2	46
39	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	3	1	2	2	4	4	1	48
40	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	3	1	2	2	3	4	2	47
41	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	1	2	1	4	3	2	47
42	3	4	2	3	3	3	1	1	3	4	4	1	2	1	3	3	2	43
43	4	3	1	3	4	4	1	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	49
44	4	4	1	2	3	1	2	1	4	4	4	1	2	1	4	3	2	43
45	3	4	1	4	4	3	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	2	44
46	4	4	2	4	3	3	1	1	3	4	3	2	1	1	4	3	1	44
47	4	4	1	3	3	4	2	1	4	3	4	2	1	1	3	3	1	44
48	3	4	1	3	3	3	4	1	3	4	4	2	2	1	4	4	4	51
49	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	4	2	1	3	41
50	1	1	3	2	2	2	4	4	1	2	1	4	3	3	2	2	4	41
51	2	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	1	2	1	4	3	2	45
52	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	2	2	1	4	3	2	46
53	3	3	2	4	3	4	1	1	4	4	4	2	2	1	3	3	2	47
54	3	3	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	2	4	2	45
55	2	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	2	1	4	4	1	45
56	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	3	1	2	1	4	3	2	45
57	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	1	4	3	1	45
58	3	3	1	3	4	3	2	1	4	3	4	2	2	1	4	4	2	47
59	3	2	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	45
60	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	40
61	1	3	4	4	3	2	1	2	4	3	3	3	1	1	3	3	1	45
62	4	3	1	3	3	2	2	1	4	3	4	4	1	2	3	3	2	45
63	4	4	2	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	43
64	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	42
65	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	1	4	4	1	50
66	1	3	2	3	4	3	1	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	45
67	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	1	2	3	38
68	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	3	4	2	1	3	34
69	3	4	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	4	3	1	41
70	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	4	2	1	1	3	4	1	47
71	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	46
72	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	45
73	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	46
74	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	45
75	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	44
76	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	3	2	44
77	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	44
78	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	1	41
79	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	48
80	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	48
81	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	48
82	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	46
83	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	44
84	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	44
85	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	43
86	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	46
87	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	4	2	46
88	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	55
89	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	44
90	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	56

73	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	46
74	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	45
75	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	44
76	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	1	2	3	3	2	44
77	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	44
78	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	1	41
79	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	48
80	3	4	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	48
81	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	48
82	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	46
83	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	44
84	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	44
85	4	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	43
86	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	46
87	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	4	2	46
88	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	4	55
89	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	44
90	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	4	56
91	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	45
92	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	39
93	1	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	2	3	3	2	52
94	4	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	38
95	3	4	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	40
96	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	42
97	4	4	2	3	3	3	1	1	4	3	4	3	1	2	3	3	2	46
98	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	47
99	2	4	1	4	1	4	1	2	4	3	4	1	1	1	3	3	1	42
100	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	37
101	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	3	1	1	1	3	3	2	41
102	2	4	1	4	4	4	1	1	4	2	3	1	1	1	3	3	1	42
103	4	3	1	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	1	32
104	3	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	43
105	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	43
106	3	3	2	4	4	4	1	1	3	4	3	1	1	2	4	3	1	45
107	4	3	1	3	4	4	1	2	3	3	4	1	1	2	3	4	1	43
108	3	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	1	1	4	4	4	1	46
109	3	4	1	3	4	4	1	1	3	3	4	1	1	4	3	3	1	45
110	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	42
111	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	41
112	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	4	1	1	4	3	4	1	46
113	2	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	4	3	4	1	48
114	3	4	1	4	4	4	4	1	4	3	3	1	1	4	4	3	1	50
115	1	1	3	1	1	1	4	3	2	1	1	3	3	3	2	2	4	36
116	3	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	1	2	4	4	3	3	52
117	3	4	1	4	4	4	1	1	3	4	3	1	2	1	4	4	1	46
118	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	47
119	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	41
120	1	4	2	3	4	4	1	1	4	3	3	1	1	2	3	3	1	44
121	3	4	2	3	4	3	1	1	3	3	4	1	1	3	4	3	1	45
122	3	4	1	3	3	4	1	1	4	3	4	1	1	1	3	4	1	43
123	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	3	4	1	46
124	4	3	1	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	47
125	4	3	2	4	3	3	1	1	4	1	4	2	1	1	3	3	1	40
126	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	27
127	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	4	31
128	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	42
129	4	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	4	4	3	46
130	2	4	2	4	3	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	4	2	48
131	2	4	1	3	3	2	1	2	4	3	3	2	1	1	4	3	2	43
132	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	1	1	4	3	4	1	48
133	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	1	4	4	3	1	48
134	4	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	46
135	4	4	1	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	3	3	1	46

136	4	3	2	3	4	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	40
137	1	1	4	4	3	2	1	2	3	4	4	2	1	4	3	3	2	44
138	1	1	4	4	3	3	1	2	4	4	3	2	1	3	3	3	4	46
139	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	1	49
140	4	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	3	4	2	42
141	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	4	1	45
142	3	4	1	4	3	3	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	45

Lampiran 19. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Kategorisasi *Academic Hardiness*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	SEDANG	81	57.0	57.0	57.0
Valid	TINGGI	61	43.0	43.0	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Kategorisasi *Emotional Support Orang Tua*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RENDAH	2	1.4	1.4	1.4
Valid	SEDANG	127	89.4	89.4	90.8
	TINGGI	13	9.2	9.2	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Kategorisasi *Emotional Support Teman Sebaya*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RENDAH	3	2.1	2.1	2.1
Valid	SEDANG	138	97.2	97.2	99.3
	TINGGI	1	.7	.7	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42.35101946
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.059
	Negative	-.060

Kolmogorov-Smirnov Z	.717
Asymp. Sig. (2-tailed)	.684
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Lampiran 21. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ES Ortu	.997	1.003
	ES Teman Sebaya	.997	1.003

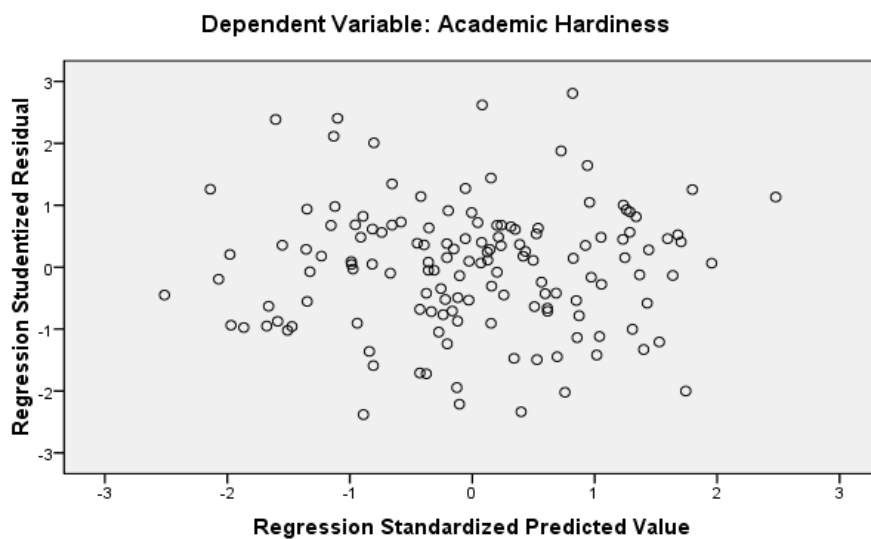
a. Dependent Variable: Academic Hardiness

Lampiran 22. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.811	14.770		2.628	.010
	ES Ortu	-.129	.330	-.033	-.391	.696
	ES Teman Sebaya	-.011	.051	-.018	-.209	.835

a. Dependent Variable: absresid

Scatterplot



Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5526.597	2	2763.298	71.770	.000 ^a
	Residual	5351.833	139	38.502		
	Total	10878.430	141			

a. Predictors: (Constant), ES Teman Sebaya, ES Ortu

b. Dependent Variable: Academic Hardiness

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.081	3.616		1.405	.162
	ES Ortu	.617	.113	.475	5.452	.000
	ES Teman Sebaya	.352	.107	.287	3.295	.001

a. Dependent Variable: Academic Hardiness